



NO : 6140/KOM-D/SD-S1/2023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

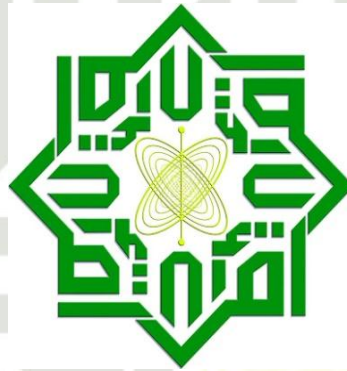
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KOMUNIKASI KELOMPOK PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA GULAMO (GREEN CANYON KAMPAR) KECAMATAN
XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Sosial (S.Ikom)



OLEH :

ARFAN

NIM. 11840313943

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKAS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1443 H/2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Arfan
NIM : 11840313943
Judul : Komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 18 September 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 September 2023



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, M. I.Kom
NIK. 130 417 082

Assyari Abdullah, M. I.Kom
NIK. 130 417 023

Penguji III,

Penguji IV,

Rafdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

Mardhiah Rubani, M. Si
NIP. 19790302 200701 2 023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Komunikasi kelompok pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Disusun Oleh:

ARFAN
NIM. 11840313943

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 31 JULI 2023

Pembimbing,

Dr. TONI HARTONO, S.Ag., M.Si
NIP. 19780605200701 1 024

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Oktober 2023

No : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ARFAN
 NIM : 11840313943
 Judul Skripsi : Komunikasi kelompok pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARFAN
 NIM : 11840313943
 Tempat/Tgl.Lahir : Kampung Baru, 27 Desember 1998
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Komunikasi kelompok pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 09 Oktober 2023
 Yang membuat pernyataan,



ARFAN
 NIM : 11840313943

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Ditamahi dan Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Arfan
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Kelompok Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo (*Green Canyon Kamar*) Kecamatan XIII Koto Kamar Kabupaten Kamar Provinsi Riau

Kabupaten Kamar merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai wisata alam yang banyak diminati pengunjung. Salah satu wisata alam yang dimiliki ialah Air Terjun Gulamo (*Green Canyon*) yang terletak di Kecamatan XIII Koto Kamar. Air Terjun Gulamo (*Green Canyon*) merupakan salah satu wisata yang populer dan cocok dikunjungi bersama keluarga pada saat liburan. Pengunjung disuguhkan dengan air terjun dan udara sejuk serta pemandangan ekosistem tepi sungai yang hijau di hulu Sungai Gulamo Desa Tanjung Alai. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini adalah bahwa pengembangan destinasi wisata Air Terjun Gulamo. Dilakukan dengan cara mempromosikan melalui media sosial dan media cetak atau media luar ruang. Proses ini dilakukan oleh pihak Humas Gulamo dan pengelola wisata Gulamo secara masif baik kepada pengunjung maupun masyarakat sekitar, media sosial yang digunakan pihak Humas untuk sekarang dalam mempromosikan wisata Gulamo hanya Facebook dan Instragram, serta media cetak seperti brosur, poster, flyer. Pihak humas dan pengelola sangat memperhatikan bagaimana langkah berikutnya dalam memasarkan objek wisata demi terjaganya potensi dari wisata tersebut.

Kata kunci: komunikasi kelompok parawisata, wisata gulamo, kabupaten Kamar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Arfan
Department : Communication Studies
Title : Tourism Communication Group in the Development of Gulamo Tourism Objects (Green Canyon Kampar) Xiii Koto Kampar District, Kampar Regency, Riau Province

Kampar Regency is one of the districts in Riau that has natural attractions that are in great demand by visitors. One of the natural attractions owned is Gulamo Waterfall (Green Canyon) located in the XIII Koto Kampar district. Gulamo Waterfall (Green Canyon) is one of the popular attractions in Kampar and is very suitable to be visited with family during holidays, visitors will be presented with waterfalls and cool air as well as views of the green riverside ecosystem in the upper reaches of the Gulamo River Tanjung Alai Village. This study used qualitative research design and data collection techniques with direct interviews, observation and documentation. The findings in this study are in terms of the development of this gulamo waterfall tourist destination, the public relations and managers are very concerned about how the next step in marketing the tourist attraction in order to maintain the potential of the tourism. In addition, in the process of Accessibility, Human Resources and Institutions, the development carried out by tourism public relations XIII Koto Kampar also continues to be carried out but there are several obstacles such as accessibility that is still not so adequate and also for human resources around, for example residents of the surrounding community who care less about the existence of gulamo waterfall (green canyon) tourist destinations.⁶

Keywords: paratourism group communication, gulamo tourism, kampar district



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia hidayah dan rahmat kesehatan yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad „Shallallahu „Alaihi wa Sallam, yang selalu menjadi suri tauladan kepada seluruh umat islam dan membawa seluruh umat islam dari zaman kegelapan Jahiliyah kepada zaman kecerahan yakni zaman Islam.

Skripsi dengan judul, “**Komunikasi Kelompok Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan banyak kontribusi selama proses penelitian dan penulisan berlangsung. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu bekerjasama dalam proses penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd.,MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. dan Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr Toni Hartono, S.Ag., M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sejak proses awal bimbingan hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
5. Dr Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta membantu mengawasi perkuliahan penulis dari awal hingga selesai.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama berjalannya perkuliahan.
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas perpustakaan kepada penulis dalam mencari berbagai literatur.
8. Terimakasih kepada Humas pariwisata XIII Koto Kampar dan semua jajaran staff yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian di lokasi.
9. Teristimewa terimakasih kepada orang tua tercinta Bapak Fauzi NST dan Ibu Nurkaya yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
10. Terimakasih kepada adik-adik, Vitra dan Nizam yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis demi lancarnya segala proses penyusunan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Sri Susi Rahayu A.Md.Kes, Gani, Makmuh, dll yang selalu ada menemani penulis di saat suka dan duka, memberikan support dan bantuan selama ini

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan baik perihal isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Karena itu kritik dan saran selalu penulis terima demi adanya evaluasi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamiin y rabbal alamin.

Pekanbaru, 07 Januari 2022

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka pemikiran	22
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data/Informasi Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Validasi Data	25
F. Metode Analisis Data	25
BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	26
A. Sejarah Singkat Kecamatan XIII Koto Kampar	26
B. Kondisi Geografis.....	26
C. Kondisi Demografis.....	26
D. Sejarah Singkat Wisata Gulamo (Green Canyon).....	27
E. Visi Dan Misi Wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tugas Pokok, Fungsi Dan Struktur Wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar	30
--	----

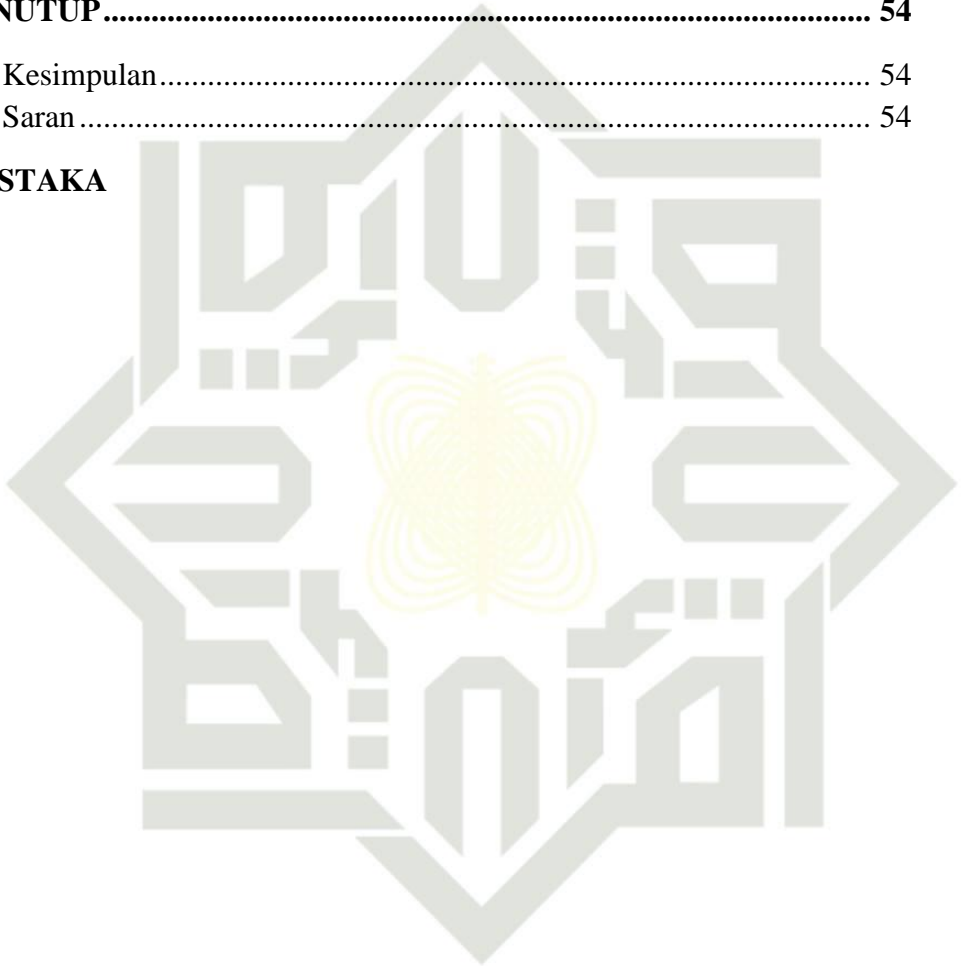
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN..... 34

A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan	46

BAB VI : PENUTUP..... 54

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	54

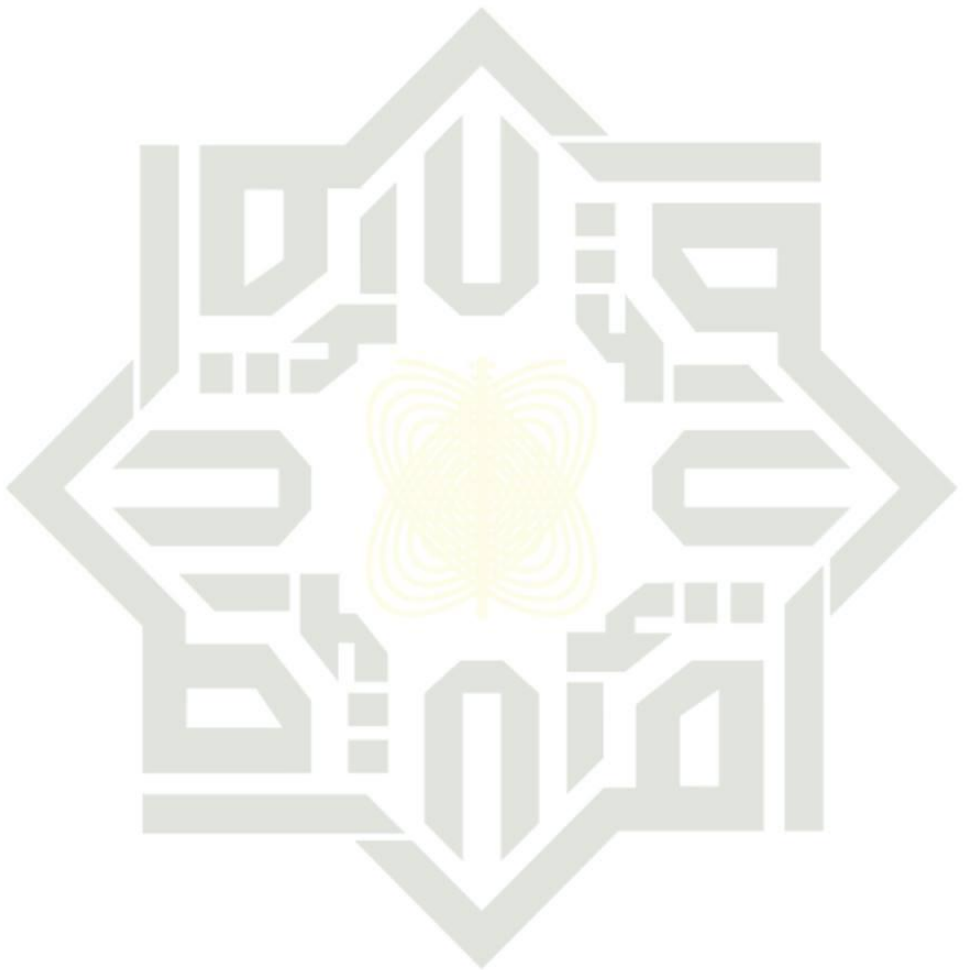
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pengunjung dari 2018-2021.....	4
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	30
Tabel 5.1 Jumlah Pengunjung	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Struktur organisasi wisata gulamo	33
Gambar 5.1 Akun Instragam dan facebook.....	35
Gambar 5.2 Berita media online tentang wisata gulamo	36
Gambar 5.3 Musholla dan tempat istirahat atau makan.....	38
Gambar 5.4 Poto para penjual dilokasi wisata gulamo.....	39
Gambar 5.5 Poto Parkir wisata Gulamo.....	40
Gambar 5.6 Poto dermaga dan perahu	41
Gambar 5.7 Poto gerbang dan tangga diwisata gulamo.....	42
Gambar 5.8 Poto baju pelampung	43
Gambar 5.9 Poto masyarakat dan pengurus goto royong	45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Kampar merupakan tempat yang penuh dengan berbagai objek wisata. Oleh karena itu pengembangan pariwisata ini sebagai bagian integral dari pengembangan untuk memacu pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat, mengingat potensi pariwisata Kabuptaen Kampar sangat besar, pembangunan pariwisata dapat dikembangkan melalui jasa wisata yang memberikan jaminan bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat bidang usaha pariwisata.¹

Ternyata selama ini Kabupaten Kampar memiliki potensi wisata alam, wisata sejarah, budaya dan kuliner yang luar biasa namun potensi ini belum begitu maksimal dieksplorasi dengan baik dan belum maksimal untuk di kembangkan. Jika ini dikembangkan dengan maksimal maka menjadi sumber perekonomian bagi masyarakat dan pendapatan asli daerah. Salah satu wisata alam yang dimiliki ialah *Green Canyon* atau Gulamo yang terletak di kecamatan XIII Koto Kampar, *Green Canyon* atau Gulamo merupakan salah satu wisata yang ada di Kampar yang sangat populer dan sangat cocok dikunjungi bersama keluarga dan saat liburan, pengunjung akan disuguhkan dengan air dan udara sejuk serta pemandangan ekosistem tepi sungai yang hijau di hulu Sungai Gulamo Desa Tanjung Alai.²

Ini bukti kabupaten Kampar seakan tidak habis-habisnya menyajikan wisata alam yang benar-benar alami kepada para pecinta travel yang senang akan petualangan. Perlu waktu dan cara tertentu untuk menikmati wisata alam *Green Canyon* ini karena lokasinya yang cukup dalam dan tersembunyi. Di tempat wisata tersebut wisatawan bisa menikmati pemandangan hutan yang hijau menyegarkan mata dari atas perahu.

Selain itu destinasi ini juga bisa berenang merasakan kesegaran dari air sungai gulamo yang berwarna kehijauan memang tidak mudah untuk menikmati keindahan dari destinasi wisata ini, namun demikian semua terbayar dengan suasana dan sensasi yang diberikan yang diberikan destinasi.

¹ Wahyu Kurnia and others, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Gulamo Kampar', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2021), 92–102.

² Yasir Yasir, 'Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di Kecamatan Koto Kampar', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9.1 (2021), 108 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sini untuk menikmati sungai gulamo bisa menyewa perahu mesin yang sudah disediakan dekat jembatan satu PLTA Koto Panjang, perahu yang disediakan tersebut mampu memuat orang 10 sampai 15 orang penumpang, dengan titik ini melewati jalur air selama 1 jam lebih sudah sampai di Sungai Gulamo yang menjadi tujuan dari destinasi.

Terkait dengan biaya perahu tersebut biaya untuk orang umum pada biasanya untuk pulang pergi senilai sekitar Rp 500.000 dan untuk yang ingin legkap dengan konsumsi bisa mengeluarkan budget sebesar Rp 800.000.

Berikut jumlah kunjungan wisatawan ke air terjun gulamo dalam empat tahun terakhir.³

NO	TAHUN	JUMLAH
1	2018	13.370
2	2019	11.900
3	2020	7.400
4	2021	5.090
5	2022 November	12.300

Tabel 1.1 Data Pengunjung dari Tahun 2018-2022.

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat dari tahun ke tahun data jumlah kunjungan wisatawan ke Air Terjun Gulamo mengalami penurunan pengunjung, hal ini terjadi karena banyak faktor yaitu dari wabah covid-19 yang menghambat seluruh masyarakat bahkan seluruh Indonesia dan dunia untuk mengurangi kegiatan di luar rumah. Serta akses untuk menuju ke sana yang cukup mahal dan menuju perjalanan kesana cukup sulit karena menggunakan penyebrangan menggunakan kapal/sampan mengakibatkan apabila musim kemarau dan musim hujan air danau serta air sungai pasang surut dan apabila air naik ini sangat berbahaya bila di tempuh.

Namun masih disayangkan, bahwa wisata gulamo (*Green Canyon*) belum tergarap dengan maksimal hal ini ditandai dengan sulitnya mencari informasi tentang wisata gulamo (*Green Canyon*). Sehingga dari permasalahan tersebut banyak wisatawan dari luar Kabupaten Kampar atau provinsi Riau enggan berkunjung ke wisata Gulamo (*Green Canyon*).

Untuk itu perlu Humas Gulamo melakukan sebuah program yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pariwisata. Di dalam pengembangan objek wisata jangan dilihat retribusi yang didapatkan, tetapi apa saja kontribusi kepada perekonomian secara keseluruhan dalam wilayah tersebut,

³ Data Observasi, Pada Ketua Wisata Gulamo, 2 November 2022.

dan yang terpenting adalah kelestarian objek wisata serta kesinambungan dan pertumbuhan kontribusinya terhadap perekonomiannya.

Oleh sebab itu, perlunya peran Humas Gulamo untuk mempromosikan wisata Gulamo (*Green Canyon*), sehingga wisata Gulamo dapat dikenal orang luar Provinsi Riau maupun Kabupaten Kampar dengan cara meningkatkan informasi terkait dengan Hal-hal seperti media cetak dan online ataupun membagikan brosur sebagai wadah untuk mempublikasikan potensi wisata Gulamo yang ada di XIII Koto Kampar. Kemudian mendidik pengelola wisata Gulamo untuk cerdas mengelola komunikasi dengan setiap *Stakeholder* melalui informasi, status dan data terkini.

Pengembangan pariwisata bertujuan untuk memfokuskan kembali, merencanakan dan menerapkan kebijakan yang mendorong pengembangan sumber daya alam untuk memberi manfaat bagi masyarakat adat dan pemangku kepentingan lainnya yang mencakup pemerintah, industri, masyarakat dan para pengunjung itu sendiri. Oleh karena itu, komunikasi menjadi sangat penting untuk keberhasilan pengembangan sebuah destinasi wisata.

Pembangunan dan pengembangan kepariwisataan ini lebih ditingkatkan dalam rangka penerimaan devisa dalam pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan kebudayaan bangsa. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang cukup besar berupa keindahan alam dan keanekaragaman budaya daerah dan ditinjau dari letak geografisnya, pengembangan sektor pariwisata sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah setempat.⁴

Komunikasi memiliki peran penting dalam pengembangan wisata, dengan adanya komunikasi menjadikan tempat wisata banyak di kunjungi oleh wisatawan. Komunikasi dapat berupah promosi mengenai tempat wisata tersebut sehingga makin banyak dikenal dan di ketahui oleh berbagai kalangan masyarakat. Promosi merupakan cara berkomunikasi yang dapat di manfaatkan untuk memberikan informasi mengenai produk yang di hasilkan.⁵

Komunikasi pariwisata memiliki keterkaitan yang erat dengan dua konsep utama yang mendasarinya yaitu komunikasi dan pariwisata. Komunikasi menyumbangkan teori komunikasi persuasif, komunikasi interpersonal, dan komunikasi kelompok. Selain itu, parawisata juga menyumbangkan wilayah kajian pemasaran parawisata, destinasi parawisata, aksesibilitas, serta sumber daya

⁴ Putu Wira Parama Suta and I Gusti Agung Oka Mahagangga, 'Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5.1 (2019), 144.

⁵ Muhammad Firdaus and others, 'MODEL PENGELOLAAN KOMUNIKASI BERBASIS', 3 (2020), 239–53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dan kelembagaannya. Komunikasi parawisata dengan kearifan lokal memberikan nuansa wisata berorientasi pada hal-hal yang modern artinya berbasiskan pada perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan.⁶

Pengembangan pariwisata saat ini menjadi salah satu sektor yang penting dalam meningkatkan dan taraf hidup masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya negara-negara yang maju dan berkembang melalui sektor pariwisata. Di Indonesia sektor pariwisata menjadi salah satu dari tiga penyumbang devisa terbesar selain minyak dan gas.⁷

Upaya pengembangan pariwisata sangatlah penting, artinya disamping dapat memperkenalkan budaya daerah juga banyak membawa kemajuan bagi masyarakat dan daerah yang bersangkutan. Pengembangan pariwisata dengan sasaran wisatawan nusantara maupun mancanegara juga akan memacu lajunya pertumbuhan ekonomi daerah, karena pariwisata tidak berdiri sendiri. meningkatnya arus wisatawan yang datang ke Indonesia juga akan meningkatkan pendapatan Negara, khususnya daerah-daerah tujuan wisata. Disamping itu, tujuan lain adalah untuk memperkenalkan dan mengeksplorasikan keindahan alam serta budaya Indonesia, meningkatkan persaudaraan ataupun persahabatan Nasional dan Internasional.⁸

Untuk mengembangkan pembangunan tidak hanya perusahaan-perusahaan yang dapat menyediakan kamar untuk menginap (hotel), makanan dan minuman, (restoran), perencana perjalanan wisata, industry kerajinan, tenaga terampil akan tetapi juga prasarana ekonomi, seperti jalan raya, dan banyak sektor perekonomian lainnya.

Di pulau Sumatera sendiri banyak pariwisata yang bersifat alam, situs cagar budaya, religi, maupun wisata buatan. Terutama yang berada di Provinsi Riau, Provinsi Riau memiliki potensi yang sangat besar sebagai daerah tujuan pariwisata, kegiatan kepariwisataan pada hakikatnya akan menciptakan kegiatan ekonomi yang strategis.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas Model komunikasi parawisata dengan cara promosi merupakan proses komunikasi yang memiliki unsur komunikator, pesan, media, komunikan dan efek yang ditimbulkan berdasarkan penelitian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Komunikasi Kelompok Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo

⁶ Muhammad Razzaq And Others, ‘Fungsi Komunikasi Pariwisata Pada Kelompok Bahari Manggar Baru’, 7.3 (2019), 144.

⁷ ‘Burhan Bungin, Komunikasi Pariwisata (Jakarta:Kencana,2020)Hlm.92.’

⁸ ‘I Gusti Bagus Rai Utama, Pemasaran Pariwisata, Ed.by Aditya Ari (Yogyakarta:ANDI OFFSET,2019).’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Green Canyon*) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau”

B. Penegasan Istilah

Pada penelitian ini penegasan istilah- istilah yang perlu ditegaskan yang berhubungan dengan kosep-konsep pokok. Adapun penegasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Komunikasi Kelompok pariwisata

Menurut N. Nazsir ialah kumpulan dari dua orang atau lebih banyak yang melakukan suatu interaksi baik secara fisik maupun psikologi secara terus menerus dalam waktu tertentu.⁹

2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan wisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan menarik sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke sana.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan dilatar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Komunikasi Kelompok Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo (*Green Canyon*) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Kelompok Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Gulamo (*Green Canyon*) Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

⁹ ‘Nasrullah Nazsir, "kajian Lengkap Konsep Dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial" (Bandung: Widya Padjadjaran, 2019), 1.’

¹⁰ Helln Angga Devy, ‘Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar’, *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32.1 (2017), 34–44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat di jadikan sebagai bahan wawasan atau menambah pengetahuan tentang wisata gulamo bagi para peniliti lainnya maupun masyarakat umum.
2. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan gulamo kecamatan XIII Koto Kampar.
3. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau arahan bagi dinas atau pengelola pariwisata kecamatan XIII koto Kampar dalam meningkatkan pengembangan wisata gulamo sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Pada peulisan penelitian ini penulis membuat suatu sistematika penulisan dengan membagi tulisan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian terdahulu, serta menjelaskan landasan terori serta kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini di catumkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya sebagai berikut :

Pertama, Anggun Rahayu, Pengembangan objek wisata pemandian Air soda parbubu dalam perspektif komunikasi pariwisata di kabupaten Tapanuli Utara. Skripsi menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data secara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengembangan objek wisata pemandian Air soda parbubu dalam perspektif komunikasi pariwisata di kabupaten Tapanuli Utara. Hasil dari penelitian adalah mengetahui potensi wisata di pemandian air soda serta kelebihan tempat wisata ini dengan lainnya, mengetahui peningkatan yang di alami, mengetahui perkembangan yang terjadi pada objek wisata ini. Dari data yang di dapatkan dapat disimpulkan bahwa dinas pariwisata ingin mengajak kerja sama dengan pihak pengelola, namun kurangnya efektifnya komunikasi yang dilakukan oleh dinas pariwisata mengakibatkan terjadinya kesalahan pahaman yang membuat pihak pengelola enggan bekerja.¹¹

Adapun persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu, sama-sama mengenai pengembangan atau peningkatan pada objek wisata, namun bedanya peneliti lebih fokus pada komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata gulamo.

Kedua, Bayu Azi Pangestu, strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam menyosilisasikan sapta pesona kepada kelompok pokdarwis, 2021. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara obseravasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar dalam menyosialisasikan sapta pesona. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengenali dan memahami sasaran komunikasi, Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kampar melakukan sosialisasi secara face to face, ini dilakukan agar apa yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan pokdarwis itu sendiri, dan dalam sosialisasi sapta pesona, Dinas pariwisata kabu-

¹¹ ‘Anggun Rahayu, Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Soda Parbubu Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Tapanuli Utara, Skripsi : 2019(Medan: UMSU)’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paten Kampar menggunakan media sosial massa dan juga media nirmassa. Kemudian menyusun pesan dan menentukan komunikator.¹²

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan lokasi pada penelitian fokus pada strategi komunikasi dinas pariwisata kepada pokdarwis, sedangkan peneliti fokus pada komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata gulamo.

Ketiga, Syaifullah, yang berjudul Strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gowa. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan bahwa strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gowa. Dalam rencana strategis ini upaya yang dilakukan seperti mengadakan event, menyediakan fasilitas-fasilitas di destinasi tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan wisatawan sudah efektif.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama meneliti tentang destinasi wisata, sedangkan perbedaannya Syaifullah lebih fokus ke strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Gowa, sedangkan peneliti lebih fokus ke Komunikasi kelompok pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gualamo.¹³

Keempat, Fajarina, Jurnal ilmiah dengan judul Strategi komunikasi divisi destinasi wisata promosi banten dalam mempublikasikan objek wisata Tanjung Lesung tahun 2019. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi divisi destinasi wisata provinsi banten dalam mempublikasikan objek wisata tanjung lesung, dan hambatan apa yang dihadapi divisi destinasi wisata provinsi Banten dalam mempublikasikan objek wisata Tanjung Lesung. Hasil dari penelitian ini yaitu penerapan strategi komunikasi divisi destinasi wisata dalam menyampaikan pesan dan informasi tentang pariwisata yang meliputi objek daya tarik wisata, dan juga dalam mengatasi hambatan dari kegiatan publikasi dan komunikasi terkait penyampaian informasi untuk menjadikan masyarakat mengetahui program-program yang dilaksanakan oleh divisi destinasi wisata.¹⁴

¹² 'Bayu Azi Pangestu,"strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Menyosilisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Pokdarwis"Skripsi:2021.'

¹³ 'Syaifullah, "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Gowa",Skripsi, Tahun 2021.'

¹⁴ 'Fajarina, "Strategi Komunikasi Divisi Destinasi Wisata Provinsi Banten Dalam Mempublikasikan Objek Wisata Tanjung Lesung Tahun 2019", Jurnal Ilmiah, Volume 18 Nmor 2 Tahun 2021.'

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang destinasi wisata, perbedaannya pada penelitian ini mengenai strategi komunikasi bidang divisi destinasi terhadap publikasi tanjung lesung, sedangkan peneliti berfokus kepada komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata gulamo.

Kelima, Elsa Devi Komalasari, yang berjudul Analisis pengembangan sector pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) perspektif ekonomi islam (studi pada pariwisata Bandar Lampung). Kajian terdahulu dalam penelitian yaitu sebuah skripsi yang tertulis oleh Elsa Devi Komalasari, pada tahun 2019. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan PAD. Adapaun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata Bandar Lampung berupa arahan pengembangan kawasan pariwisata Bandar Lampung, mengembangkan kawasan jasa industri pariwisata berupa hotel, memenuhi kebutuhan jaringan sarana dan prasarana pada kawasan wisata dan pariwisata Bandar Lampung berkontribusi dalam meningkatkan PAD yaitu melalui pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak akomodasi.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Elsa Devi Komalasari ini sama-sama meneliti tentang pengembangan sektor pariwisata, sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Elsa Devi Komalasari yaitu pada objek yang diteliti pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, sedangkan objek yang saya teliti adalah komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo.

Keenam, Hugo Itamar, yang berjudul strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Tanah Toraja, kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Hugo Itamar, 2016. Penelitian yaitu dilakukan oleh Hugo Itamar bertujuan untuk mengetahui strategi yang telah direncanakan dan dilakukan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan Tanah Toraja dalam pengembangan pariwisata dan sejauh mana strategi ini telah berjalan. Adapaun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif. Sedangkan pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, dan wawancara.¹⁶

¹⁵ ‘Elsa Devi Komalasari, Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Kota Bandar Lampung),2019.’

¹⁶ ‘Hugo Itamar, Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja,2016.’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifurrahman Al-Jufri Riau

Hasil dari penelitian ini yaitu dari sekian banyak objek yang ada di Tanah Toraja tentu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Tanah Toraja yang memberi sumbangan untuk PAD Kabupaten Tanah Toraja. Jumlah wisatawan dari tahun ke tahun semakin meningkatkan dan pendapatan asli daerah Kabupaten Tanah Toraja dari tahun 2011-2015 juga semakin meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hugo Itamar adalah sama meneliti tentang sektor pariwisata, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang dilakukan oleh Hugo Itamar yaitu pada objek yang diteliti yaitu strategi di wisata Tanah Toraja, sedangkan objek yang penulis teliti yaitu pengembangan objek wisata Gulamo.

Ketujuh, Angga Pradikta, yang berjudul strategi pengembangan objek wisata waduk gunungruwo indah dalam upaya meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Ten Pati. Kajian terdahulu ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Angga Pradikta, pada tahun 2013. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Pradikta bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan objek wisata waduk gunungruwo indah. Adapun jenis penelitian adalah kuantitatif. Yang mana data kuantitatif diperoleh dengan pengukuran data kuantitatif dan statistic objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang dimintai menjawab sejumlah pertanyaan.

Hasil dari penelitian ini faktor yang mendorong pengembangan salah satunya adalah panorama alam yang indah, sejuk dan masih asri, sumber air yang melimpah, sedangkan faktor penghambatnya adalah promosi objek wisata yang masih kurang, program pengembangan objek wisata yang masih sederhana, keadaan jalan yang masih kurang baik.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengembangan sektor pariwisata, sedangkan perbedaan pada penelitian ini yang dilakukan oleh Angga Pradikta yaitu fokus dalam faktor penghambat objek wisata, sedangkan penulis fokus pada pengembangan objek wisata Gulamo.

Kedelapan, Agus Mulyadi, yang berjudul Analisis strategi pengembangan objek wisata air terjun bissappu di Kabupaten Banteng. Kajian terdahulu dalam penelitian ini yaitu sebuah skripsi yang ditulis oleh Agus Mulyadi, pada tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyadi bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan objek wisata air terjun. Adapun jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, penelitian ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan dilapangan.

¹⁷ ‘Angga Pradikta, Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungruwo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ten Pati,2013.’

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gan. Penggunaan metode deskriptif bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara factual dan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.¹⁸

Hasil dari penelitian adalah potensi alam yang cukup baik, faktor-faktor internal dan bernilai positif sehingga pengembangan objek wisata air terjun Bissapu berada diantara strategi kekuatan dan peluang.

Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengembangan objek pariwisata, sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Agus Mulyadi yaitu pada objek yang diteliti yaitu wisata air terjun Bissapu, sedangkan objek yang penulis teliti tentang pengembangan objek wisata Gulamo.

Kesembilan, Sujaryanto (2014), tentang analisis peran pemerintah dalam mengembangkan candi muara takus sebagai objek pariwisata di Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tersebut berdasarkan kenyataan dilapangan melalui teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Hubungan antara penelitian penulis dan skripsi sama-sama meneliti tentang pengembangan objek pariwisata, sedangkan perbedaannya yaitu penelitan penulis mengkaji tentang pengembangan objek wisata Gulamo, sedangkan Sujarton tentang pemerintah dalam pengembangan objek wisata candi muaro takus.¹⁹

Kesepuluh, Uli Irawati Panjaitan (2015), Tentang Analisis potensi dan strategi pengembangan objek wisata alam air terjun Teroh-Teroh desa Rumah Galuh Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langka Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan potensi yang ditawarkan oleh objek wisata air terjun Teroh-Teroh adalah adanya flora dan fauna, panorama alam yang indah, air terjun, sungai, sumber mata air dan hutan rakyat. Selain itu lokasi wisata dapat dijadikan tempat penelitian flora dan fauna bagi pelajar. Hubungan antara penelitian penulis dan skripsi ini sama-sama meneliti tentang pengembangan objek pariwisata, sedangkan perbedaannya penulis mengkaji pengembangan objek wisata Gulamo sedangkan Uli mengkaji pengembangan objek wisata air tertun Teroh-Teroh.²⁰

¹⁸ ‘Agus Mulyadi, Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng,2017.’

¹⁹ ‘Sujaryanto, Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar,(2014).’

²⁰ “‘Uli Irawati Panjaitan, Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Teroh-Teroh Desah Rumah Galuh Kecamatan Sei Bingah Kabupaten Langka Sumatera Utara, (2015)’”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Landasan Teori

1. Komunikasi

Pengertian Komunikasi secara etimologis berasal dari perkataan latin “*communication*”. Istilah ini bersumber dari perkataan “*communis*” yang berarti sama, sama disini maksudnya sama makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Proses komunikasi merupakan transfer informasi atau pesan (*message*) dari pengirim pesan sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikan. Di dalam proses komunikasi terdapat beberapa tujuan yaitu untuk mencapai saling pengertian antara kedua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Dalam proses komunikasi, komunikator mengirimkan pesan/informasi kepada komunikan sebagai sasaran komunikasi.²¹

Alo Liliweri dalam bukunya Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya mengutip pendapat Walstrom dari berbagai sumber menyebutkan beberapa definisi komunikasi, yakni:²²

Komunikasi antar manusia sering diartikan dengan pernyataan diri yang paling efektif. Komunikasi merupakan pertukaran pesan-pesan secara tertulis dan lisan melalui percakapan atau bahkan melalui penggambaran yang imajiner, informasi atau pemberian hiburan melalui kata-kata secara lisan atau tertulis dengan metode lainnya, proses pembagian informasi, gagasan atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis melalui bahasa tubuh, atau gaya atau tampilan pribadi.

a. Unsur-unsur Komunikasi Pariwisata

Sumber sebagai pengirim atau pembuat informasi, Komunikasi antar manusia, sumber dapat terbagi dari satu orang namun bisa juga berbentuk kelompok. Pesan merupakan suatu hal yang disampaikan dari pengirim ke penerima, pesan juga dapat disampaikan melalui tatap muka maupun melalui media komunikasi. Isi pesan dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda. Media merupakan sarana yang digunakan sebagai alat untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.

²¹ Mutma, ‘Konferensi Nasional Komunikasi’, *Konstruksi Media Republika Online Terhadap Pelato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan*, 01.01 (2017), 657–67.

²² Muhammad Firdaus and others, ‘Model Pengelolaan Komunikasi Berbasis’, 3 (2020), 239–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Komunikasi

Secara umum fungsi komunikasi adalah :

1. Dapat menyampaikan informasi, ide, pikiran atau perasaan.
2. Tidak terisolasi dari lingkungan.
3. Dapat mengajarkan atau memberitahu sesuatu.
4. Dapat mengetahui atau mempelajari peristiwa di lingkungan.
5. Dapat mengenal diri sendiri.
6. Dapat memperoleh hiburan dan pemberi hiburan kepada orang lain.
7. Dapat menghilangkan atau perasaan tegang atau takut.
8. Dapat mengisi waktu yang luang.

Deddy mulyana dalam bukunya yang berjudul ilmu komunikasi suatu pengantar yang mengutip kerangka berpikir William I. Gordon mengenai fungsi-fungsi komunikasi yang dibagi menjadi empat bagian. Fungsi-fungsi suatu peristiwa komunikasi atau disebut dengan (communication event) terlihat tidak sama sekali independen, melainkan berkaitan dengan fungsi yang lain, meskipun terdapat suatu fungsi dominan.²³

Dalam komunikasi massa media merupakan alat yang dapat menyambungkan sumber dan penerima yang memiliki sifat terbuka, dimana orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Penerima sasaran pesan yang disampaikan dari sumber, Penerima bisa berupa orang bahkan lebih. Efek perbedaan oleh apa yang dirasakan, dipikirkan, kemudian dilakukan penerima sesudah maupun sebelum menerima pesan umpan Balik berasal dari pesan dan media..²⁴

c. Model-model komunikasi

1. Model S-R

Model ini merupakan dasar dari komunikasi yang dipengaruhi dengan adanya disiplin psikologi terkhusus behavioristik yang menggambarkan hubungan stimulus-respon.

Komunikasi ditunjukan sebagai tahapan aksi-reaksi yang sederhana. Model S-R beranggapan bahwa kata verbal, isyarat-isyarat non verbal, gambar-gambar, dan tindakan-tindakan tertentu merangsang orang agar memberikan tanggapan dengan menggunakan cara tersendiri.

²³ 'Rayudaswati Budi, Pengantar Ilmu Komunikasi(Makassar: Kretakupa 2019). Hlm. 5-9.'

²⁴ Prawinda Putri Anzari and others, 'Jurnal Kajian Media 2021', 5.1 (2021), 39-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Aristoteles²⁵

Model ini merupakan model komunikasi yang paling klasik dan sering juga dikatakan dengan model retorik. Terjadinya komunikasi pada saat seorang komunikator menyampaikan pembicaraan atau informasi kepada khalayak dengan bertujuan untuk merubah perilaku mereka. Ia mengemukakan tiga unsur dasar proses komunikasi, pembicara, pesan, dan pendengar.

Fokus Komunikasi Aristoteles merupakan komunikasi retorik yang lebih dikenal sebagai komunikasi publik speaking. Menurutnya pencapaian persuasif di peroleh dari siapa anda, argumen anda dan dengan memainkan emosi khalayak. Ia juga menyadari peran dari pendengar, berlangsungnya persuasive dilalui dari ketika khalayak diarahkan oleh pidato dalam kondisi emosi tertentu.

d. Proses Komunikasi

Secara linear proses komunikasi melibatkan empat elemen: sumber/pengirim pesan (komunikator) yakni : seseorang atau kelompok orang atau sesuatu organisasi yang menyampaikan informasi. Pesan merupakan lambing atau tanda seperti kata-kata tertulis atau secara lisan, gambar, angka yang diterima. Saluran adalah suatu yang dipakai sebagai suatu alat penyampaian/pengiriman pesan seperti telepon, radio, surat kabar, majalah, Tv, gelombang udara dalam konteks komunikasi antar pribadi secara tatap muka. Dan penerima yaitu seseorang atau sekelompok orang atau organisasi/institusi yang dijadikan sebagai sasaran penerima pesan.²⁶

Onong Uchyana Effendi dalam jurnal visi komunikasi bahwa konsep komunikasi itu sendiri bisa diartikan sebagai suatu proses pemindahan informasi dan pengirim kepada penerima pesan, dimana penerima pesan dapat memberikan umpan balik kepada pengirim pesan. Komunikasi akan terjadi bila elemen dari komunikasi tersebut terpenuhi yaitu sender, encoding, message, media decoding, message, media, decoding receiver, response, feedback dan noise.

²⁵ dan Feliza Zubair Ruchiat Nugraha, Susie Perbawasari, 'Model Komunikasi Pariwisata Yang Berbasis Kearifan Lokal', 4.1 (2019), 1–23.

²⁶ 'Ibid.Hlm.21'.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi merupakan rangkaian aktivitas yang berkelanjutan dan koheren yang sistematis, selanjutnya dilakukan secara teknis yang memungkinkan pemahaman terhadap khlayak sasaran, mengidentifikasi saluran yang efektif dan juga mengembangkan serta mempromosikan gagasan dan opini melalui saluran tersebut dalam rangka mempromosikan dan mempertahankan jenis perilaku tertentu dalam jurnal kajian komunikasi oleh Soraya Ratna Pratiwi dkk. Defenisi mengindikasikan bahwa strategi komunikasi digunakan sebagai alat untuk mengubah perilaku dan juga diperlukan perencanaan dalam mencapai tujuan strategi komunikasi tersebut.²⁷

Menurut Effendi strategi komunikasi merupakan peracanaan (lanning) dan manajemen dalam mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi juga merupakan paduan dari perencaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Kemudian pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Effenfi membuat defenisi yang menyatakan bahwa strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi secara optimal.

Strategi komunikasi menurut Rogers adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi ini adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran, penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam merencanakan komunikasi tersebut, karena jika pemilihan strategi salah maka hasil yang akan didapat bisa menjadi fatal terutama kerugian dari segi waktu, mataeri dan tenaga. Konsep strategi komunikasi disini ditempatkan sebagai bagian dari perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan perancangan strategi tidak lain adalah kebijaksanaan komunikasi dalam tataran macro untuk program jangka panjang.²⁸

²⁷ ‘Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, and Nuryah Asri, "strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung", Jurnal Kajian Komunikasi, 6.1 (2020),82.’

²⁸ ‘Ida Suryani Wijaya, "perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan", Lenters. Vol.XVIII, No.1 Tahun 2019, Hlm.56-57’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi komunikasi memiliki tujuan sentralnya, Wayne pace, brand D Peterson, M. Dallas yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendi mengemukakan tujuan utama dari strategi komunikasi ialah sebagai berikut:

1. To Secure Under Standing, memberikan efek kepada komunikan melalui pesan yang disampaikan dalam mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.
2. To Stablish Acceptance, setelah komunikan menerima dan mengartikan pesan dan disampaikan, pesan tersebut perlu dikukuhkan dibenak komunikan untuk menghasilkan efek yang mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan tersebut.
3. To Motive Action, komunikasi memberikan pengertian yang diharapkan mampu mempengaruhi komunikan sesuai dengan yang diinginkan dari komunikator.²⁹

Horald D Lasswell mengatakan bahwa strategi komunikasi dapat dikatakan efektif jika mampu atau dapat menjawab pertanyaan *"Who Says What In Which channels To Whom with what effect?"*

1. Who (komunikator): komunikator merupakan seseorang yang berperan sebagai penyampai pesan secara persamaan berperan sebagai sumber dari suatu informasi dari segala kondisi baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
2. Says What (pesan); pesan merupakan sesuatu hal yang dikirimkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pesan yang disampaikan ini dapat berupa verbal maupun non verbal.
3. In Which Channel (media yang digunakan): media merupakan suatu alat yang berperan sebagai perantara pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.
4. To Whom (Komunikan): merupakan kelompok atau individu tertentu yang menjadi target sasaran pesan yang di sampaikan oleh komunikator yang berperan sebagai penerima pesan dalam suatu proses komunikasi.³⁰
5. With What Efeec (efek): merupakan reaksi, tanggapan, ataupun respon komunikasi di saat seseorang menerima pesan dari pembuat pesan, dengan kata lain efek merupakan akibat dari aktivitas komunikasi.

²⁹ 'Bonawati Mahardika, Elok, and Universitas Darma Agung, "Pariwisata Dalam Melestarikan Festival", Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 5.1(2020), 10.'

³⁰ 'Putu Lingga Wacika. Op. Cit. Hlm. 33-34.'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok

A. Pengertian Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lain dan melihat mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecah masalah, atau suatu komite yang tengah berapat untuk mengambil suatu keputusan. Dalam komunikasi kelompok, juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Karena itu kebanyakan teori komunikasi antar pribadi berlaku juga bagi kelompok komunikasi.³¹

Kelompok menurut N. Nazsir ialah kumpulan dari dua orang atau lebih banyak yang melakukan suatu interaksi baik secara fisik maupun psikologi secara terus menerus dalam kurun waktu tertentu.³² Menurut W. Zulkarnain kelompok juga diartikan sekumpulan individu yang memiliki tujuan yang sama dan bertemu secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan proses interaksi satu dengan yang lain sehingga terbentuk menjadi suatu kelompok tertentu.³³ Berdasarkan definisi yang sudah dijelaskan diatas maka kelompok adalah sekumpulan individu yang berkumpul bersama dalam suatu lingkungan yang memiliki tujuan yang sama.

Berkaitan dengan hal yang sudah dijelaskan diatas maka, Johnson menjabarkan tujuh definisi yang paling umum tentang kelompok yaitu:

- a. Kelompok dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang ada lingkungan yang sama dan bertujuan untuk mencapai suatu tujuan.
- b. .Kelompok adalah sekumpulan individu yang memiliki ketergantungan satu sama lain dalam beberapa hal.
- c. Kelompok adalah sekumpulan individu yang melakukan suatu interaksi baik secara fisik maupun psikologis.
- d. Kelompok dapat diartikan sebagai suatu kesatuan sosial yang terdiri dari lebih dari satu individu yang menganggap mereka ada di dalam suatu kelompok.
- e. Kelompok adalah sekumpulan individu yang interaksinya disusun oleh serangkaian peran dan norma-norma yang berlaku.

³¹ ‘https://www.academia.edu/4626796/Definisi_Kelompok’.

³² ‘Nasrullah Nazsir, Sosiologi: Kajian Lengkap Konsep Dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial (Bandung: Widya Padjadjaran, 2019), 1’.

³³ ‘W. Zulkarnain, Budidaya Sayuran Tropis (Jakarta : Bumi Aksara,2020),1’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kelompok dapat diartikan sebagai sejumlah individu yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pribadi melalui proses kebersamaan yang ada di dalam kelompok.
- g. Kelompok adalah sekumpulan individu yang mempengaruhi individu satu dengan individu lain yang ada didalam kelompok.

B. Ciri – Ciri Kelompok

Ada beberapa ciri-ciri kelompok yang dikatakan sebagai kelompok yaitu:³⁴

- a. Terdapat dorongan atau motif yang sama antar individu satu dengan yang lain.
- b. Terdapat sebab-akibat interaksi yang berlainan terhadap individu satu dengan yang lain berdasarkan rasa dan kecakapan yang berbedabeda antara individu yang terlepas di dalamnya.
- c. Adanya penegasan dan pembentukan struktur atau organisasi kelompok yang jelas dan terdiri dari peranan-peranan dan kedudukan masing-masing.
- d. Adanya peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang ada.

Suatu kelompok pasti memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan kelompok lain. Menurut Amiruddin Saleh, ciri-ciri kelompok yaitu sebagai berikut:³⁵

- a. Terdiri atas individu-individu (dua atau lebih) saling berinteraksi secara kontinyu, idealnya dibatasi sekitar 20-25 orang.
- b. Saling ketergantungan antar individu.
- c. Partisipasi yang terus menerus dari individu.
- d. Mandiri, yaitu mengarahkan diri sendiri.
- e. Selektif dalam menentukan anggota, tujuan, kegiatannya, dan lain-lain.
- f. Memiliki keragaman yang terbatas.
- g. Adanya norma yang mengatur perilaku anggotanya.
- h. Adanya pembagian tugas (status dan peran).
- i. Berlangsung dalam waktu yang relative lama.

³⁴ ‘Dr. Namora Lumongga, M.Sc, *Konsling Kelompok* (Jakarta: Kencana, 2016), 4’.

³⁵ ‘Saleh, Amiruddin, *Dinamika Kelompok*. In: *Pengertian, Batasan, Dan Bentuk Kelompok*. Universitas Terbuka, (Jakarta, Pp, 2021), 12.’

C. Fungsi Kelompok

Fungsi kelompok dibagi menjadi 5, yaitu:³⁶

- a. Menjalin hubungan sosial antar anggota dan kelompok. Bagaimana individu dalam suatu kelompok bisa berhubungan social tanpa komunikasi atau sejauh mana suatu kelompok dapat memelihara hubungan social diantara anggota dengan anggota ataupun anggota dengan kelompok.
- b. Fungsi pendidikan atau adukasi. Hal ini berkaitan dengan pertukaran informasi antar anggota. Melalui fungsi ini kebutuhan anggota akan informasi baru dapat terpenuhi. Dan secara tidak langsung kemampuan para anggota dibidangnya masing-masing dapat membawa pengetahuan baru atau justru membawa keuntungan untuk para anggota lainnya ataupun bagi kelompok.
- c. Kemampuan persuasi. Fungsi ini sebelumnya dapat menguntungkan atau merugikan pihak yang mem-persuasi. Misalnya, seorang anggota yang berusaha mem-persuasi anggota kelompok lainnya untuk tidak atau melakukan sesuatu. Jika ai mem-persuasi suatu yang sejalan dengan kelompok, maka ai akan diterima dan menciptakan iklim yang positif di dalamkelompok, tapi sebaliknya jika ia mempersuasi suatu yang bertentangan dengan kelompok, maka akan berpotensi menciptakan konflik dan perpecahan di dalam kelompok.
- d. Masalah problem solving. Hal ini berkaitan erat dengan jalan-jalan alternative dari anggota kelompok untuk memecahkan masalah. Keuntungan problem solving dalam kelompok, salah satunya adalah banyak orang = banyakmaukan atau pendapat berkaitan fungsi no. b. Latar belakang pendidikan yang berbeda memungkinkan pemasukan jalan alternative dari banyak sudut pandang, sehingga akan lebih bijaksana dalam pengambilan suatu keputusan.
- e. Sebagai tetapi fungsi ke lima ini lebih terfokus pada membantu diri sendiri, bukan kelompok. disini para individu yang memiliki masalah yang sama dikumpulkan, dan mereka diminta untuk saling terbuka dalam mengungkapkan diri mereka ataupun masalah mereka. Dalam kelompok ini juga tetap membutuhkan pemimpin sebagai pengatur atau penengah jika terjadi konflik atau perbedaan pendapat.

³⁶ “https://Www.Academia.Edu/4626796/Definisi_Kelompok”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tipe – Tipe Kelompok

Tipe-tipe kelompok dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kriteria. Secara umum, menurut Syarbaini tipe-tipe kelompok dibagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut:³⁷

a. Primary group dan Secondary group

Kelompok primer adalah kelompok yang memiliki hubungan yang lebih intensif diantara individu-individu sehingga dapat mengenal ke arah yang lebih dekat, karena sering terjadi interaksi secara langsung. Berbeda dengan kelompok sekunder. Kelompok sekunder adalah kelompok besar yang biasanya terdiri dari anggota kelompok yang banyak yang tidak memiliki hubungan yang erat karena bersifat sementara karena didasari atas kepentingan bersama.

b. Gemeinschaft dan Gesellschaft

Gemeinschaft adalah kelompok yang bentuk kehidupannya berdasarkan ikatan batin secara alami dan sifatnya abadi, sedangkan gesellschaft artinya kelompok yang terbentuk karena ikatan lahiriah yang terjadi dalam waktu yang singkat.

c. Formal group dan informal group

Kelompok formal adalah kelompok yang terbentuk karena disengaja dan memiliki struktur organisasi juga larangan tertulis di dalamnya, yang mana jika peraturan tersebut dilanggar akan dikenakan sanksi. Sedangkan kelompok informal adalah kelompok yang terbentuk karena adanya pertemuan secara rutin dan sifatnya tidak memaksa karena lebih cenderung bersifat kekeluargaan.

d. Membership dan reference group

Membership adalah kelompok yang terbentuk karena individu memilih untuk bergabung dengan kelompok tersebut secara sukarela dan dibuktikan secara fisik, sedangkan reference group adalah kelompok yang memiliki aturan-aturan yang digunakan sebagai acuan bagi individu untuk membentuk dirinya sendiri seakan bagian dari kelompok tersebut.

e. In-group dan Out-group

In-group adalah kelompok dimana individu merasa sukarela masuk ke dalam kelompok tersebut dan menjadi bagian di dalamnya, berbeda dengan out group yaitu individu yang tergabung ke dalam suatu ke-

³⁷ 'Nasrullah Nazsir, "kajian Lengkap Konsep Dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial" (Bandung: Widya Padjadjaran, 2019), 1.'

lompok tetapi tidak merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut karena adanya unsur paksaan.

3. Pariwisata

Pengertian pariwisata menurut A.J Burkat dalam denamik, pariwisata merupakan perpindahan orang untuk sementara dan dalam jangka waktu pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat di mana mereka biasa hidup dan bekerja dan juga kegiatan-kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.³⁸

Menurut Mathieson & Wall dalam Pitana dan Gyatri, bahwa pariwisata adalah kegiatan perpindahan orang untuk sementara waktu ke destinasi diluar tempat tinggal dan tempat bekerjanya dan melaksanakan kegiatan. Selama didestinasikan dan juga penyiapan-penyiapan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pariwisata merupakan kegiatan yang dapat kita pahami dari banyak pendekatan, menurut undang-undang No. 10 tahun 2009 tersebut tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa:

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik dari wisata yang di kunjungi dalam jangka waktu sementara.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dari Negara serta interaksi antara wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, pengusaha.
5. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

³⁸ DI Kabupaten and Tapanuli Tengah, 'Kota Tua Barus Sebagai Daerah Tujuan Wisata Sarah Di Kabupaten Tapanuli Tengah Samuel', 4.2 (2019), 7–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh pekerja atau pengelola pariwisata untuk mengembangkan profesionalitas kerja.
8. Pengusaha pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.³⁹

Jadi dapat di simpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang pada suatu tempat tertentu ke tempat yang lain untuk mendapatkan kesenangan atau kenikmatan berkreasi.

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan salah satu indikator perkembangan pariwisata. Sarana atau prasarana dapat diartikan sebagai proses tanpa hambatan dari pengadaan dan juga peningkatan hotel, restoran, tempat hiburan dan sebagainya serta prasarana jalan dan transportasi yang lancar dan juga bisa terjangkau oleh wisatawan.⁴⁰

a. Prasarana Kepariwisataaan

Prasarana adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian bisa berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.

Prasarana pariwisata adalah sebuah sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang bisa mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan, dan lain sebagainya.⁴¹

Prasarana kepariwisataan diantaranya adalah :

1. Receptive Tourist Plan
Receptive Tourist Plan adalah segala sesuatu tentang bentuk badan usaha atau organisasi yang kegiatannya khusus untuk mempersiapkan kedatangan para wisatawan pada suatu daerah wisata.
2. Recidental tourist plan
Recidental tourist plan adalah semua fasilitas yang dapat menampung kedatangan para wisatawan untuk menginap dan tinggal di daerah tujuan wisata untuk sementara waktu.
3. Recreative and sportive plan
Recreative and sportive plan adalah semua fasilitas yang dapat digunakan untuk tujuan rekreasi dan olahraga.

³⁹ ‘‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.’’.

⁴⁰ Tahar Rachman, ‘Potensi Destinasi Wisata Di Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi Iwan’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 10–27.

⁴¹ Fitri Humaga, ‘Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kandiipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara’, *Jurnal Spesial*, 08 (2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sarana Kepariwisata

Sarana kepariwisataan (*tourism infrastructure*) adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana kepariwisataan dapat hidup dan juga berkembang serta dapat memberikan pelayanan kepada para wisatawan yang berkinjung ke tempat wisata dan juga memehi kebutuhan mereka yang beraneka ragam.

Sarana pariwisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang di perlukan untuk melayani kebutuhan wisatwan dalam menikmati perjalanan wisatanya.⁴²

Pembangunan sarana wisata didalam daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisata baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana pariwisata secara kualitatif menunjukan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kuantitatif yang menunjukan pada mutu pelayanan yang telah diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Dalam hubungannya dengan jenis pelayanan sarana wisata di daerah tujuan wisata telah disusun pada suatu standar wisata yang baku, baik itu secara nasional dan juga secara internasional, sehingga penyediaan sarana pariwisata tinggal memilih atau menentukan jenis dan juga kualitas yang akan disediakan.

Menurut Lothar A. Kreck dalam sarana produk kepariwisataan yaitu semua bentuk perusahaan yang dapat memberikan pelayanan kepada wisatawan. Misalnya :

- a. Dibidang usaha jasa pariwisata, seperti: biro perjalanan wisata, agen perjalanan wisata, pramuwisata, konvensi, perjalanan intensif dan pameran, informasi pariwisata
- b. Dibidang usaha sarana pariwisata yang terdiri dari: akomodasi, rumah makan, bar, angkutan wisata dan sebagainya.

4. Komunikasi Pariwisata

Bidang ilmu komunikasi terus berkembang dari waktu ke waktu, dan dan penggunaannya dalam berbagai bidang lain juga terus di kembangkan, salah satunya dalam bidang pariwisata. Komunikasi pariwisata adalah pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang pariwisata. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pariwisata memiliki potensi sebagai salah satu sarana komunikasi.

⁴² Dadan Mukhsin, 'Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)', *Jurnal Perencanaa Wilayah Dan Kota*, 14.1 (2019), 1-11.

Menurut pramita yang megatakan pemahaman dan pengertian komunikasi harus di mulai dari memahami defenisi dari parawisata. Kamus besar bahasa Indonesia menjelaskan konsep pariwisata sebagai sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, dan turisme. Sedangkan menurut Ismayanti pariwisata adalah kegiatan dinamis yang dilakukan manusia dalam menghidupkan berbagai bidang usaha. Dari defesini di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang di lakukan oleh wistawan untuk mencapai tujuan berekreasi dan dapat menghidupkan berbagai bidang usaha.

Pengertian pariwisata menurut para ahli :

1. Edward Depari

Edward depari berpendapat bahawa komunikasi pariwisata sebagai proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.⁴³

2. James A.F Stoner

Komunikasi pariwisata adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara pemindahan pesan.

3. Jhon R. Schemerhon

Komunukasi pariwisata itu dapat diartikan sebagai proses antara pribadi dalam mengirim dan menerima informasi demi kepentingan mereka.

Peranan Komunikasi menjadi sangat penting dalam bidang pariwisata, baik dalam aspek komponen maupun pada elemen dari pariwisata. Peran penting komunikasi bukan hanya pada pemasaran pariwisata namun juga pada semua komponen dan elemen pariwisata. Komponen pariwisata tersebut menurut Burhan Bungin sebagai berikut:

1. Pemasaran Pariwisata, yaitu aktivitas pariwisata dalam menciptakan, mengkomunikasikan, menyampaikan penawaran terhadap masyarakat atau wisatawan.
2. Aksesibilitas, yaitu akses kemudahan yang disediakan dalam memujudkan segala aspek kehidupan dan penghidupan sebagai suatu kemudahan yang bergerak melalui bangunan gedung dan lingkungan maupun akses lainnya.
3. Destinasi, yaitu tempat tujuan dari pariwisata.
4. Sumber daya kepada wisatawan dan seluruh stakeholder pariwisata termasuk membentuk kelembagaan pariwisata.⁴⁴

⁴³ www.Gurupendidikan.Co.Id/Pengertian-Pariwisata.(Di Akses Pada 28 Maret 2022)

⁴⁴ 'Burhan Bungin, Komunikasi Pariwisata (Jakarta:Kencana,2019)Hlm.92.'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi pariwisata terdapat beberapa kajian utama yang bisa dikembangkan menjadi kajian-kajian yang menarik. Bidang-bidang ini akan terus berkembang dimasa depan, sejalan dengan berkembangnya kajian dari komunikasi pariwisata tersebut. Bidang kajian yang di maksud oleh Burhan Bungin adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi pemasaran pariwisata
 Bidang komunikasi pemasaran pariwisata (*tourism communication marketing*) atau di singkat TMC. Bidang TMC mengkaji secara keseluruhan dalam konteks komunikasi pemasaran. Bidang kajian menjelaskan secara utuh dalam konteks teoritis dan praktis yang lengkap namun tidak spesifik dalam konteks-konteks spesialis.
 Brand Destinasi adalah konteks brand produk destinasi, di mana brand destinasi sebagai media atau pesan itu sendiri didalam konteks dan komunikasi pemasran secara umum dan khususnya pariwisata, dan dikaji pula bagaimana kontruksi social brand destinasi. Bagaimana hubungan brand dengan produk destinasi, brand dengan aksesibilitas, dan pemasaran pariwisata.
2. Manajemen komunikasi pariwisata
 Di dalam kajian ini, prinsip-prinsip manajemen komunikasi menjadi ulasan-ulasan penting yang dilakukan dan diterapkan dibidang komunikasi pariwisata. Kajian mengulas bagaiman manajemen diterapkan di bidang komunikasi pariwisata, yaitu bagaimana pemasaran pariwisata, destinasi, asesibilitas dan manajemen sumber daya manusia serta kelembagaan pariwisataaan.
3. Komunikasi Transportasi pariwisata
 Masyarakat pariwisata memerlukan informasi tentang aksesibilitas ke destinasi pariwisata. Karena itu salah itu yang terpenting adalah informasi transportasi ketika bepergian ke tempat wisata. Hal ini sangat penting dan hampir mengambil perhatian mereka ketika akan berwisata. Kajian ini menyangkut media atau saluran-saluran komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi tranportasi.
4. Komunikasi visual pariwisata⁴⁵
 Bidang komunikasi visual pariwisata adalah bidang desain grafis yang sangat menantang di bidang industry pariwisata. Karena itu bidang ini mengkaji kepada komunikasi kreativitas, seni, dan kebebasan berkreasi.

⁴⁵ 'Burhan Bungin. Op.Cit.Hlm.88'.

Komunikasi visual pariwisata mengambil sisi kajian konseptual konten komunikasi yang diterapkan pada industr kreatif yang menghasilkan souvenir, cendramata ole-ole yang dimiliki ikon lokal tourism yang berkesan dan menjadi brand pariwisata.

5. Komunikasi kelompok pariwisata

Bidang megkaji tentang kemampuan pribadi pelaku pariwisata baik pemilih destinasi, penguasa venue atau bahkan kemampuan pribadi pramuwisata dan pandu wisata. Bisnis wisata bukan bisnis personal namun bisnis yang dijalankan secara berkelompok sehingga keterampilan komunikasi kelompok menjadi pentiing. Hal-hal yang penting dalam bidang ini adalah penyelenggara event, dinamika kelompok, kemampuan bertutur, penguasa sejarah destinasi dan venue wisata

6. Komunikasi online wisata

Media online menjadi kajian tersendiri dalam komunikasi pariwisata, karena itu media online tidak saja dapat digunakan sebagai media pemasaran namun juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan di dalam dunia pariwisata. Ada beberapa kemampuan media online seperti mengelolah informasi, kemampuan mengeluarkan informasi, menyebarkan komunikasi dan kemampuan mengkontruksi citra informasi.

7. Riset komunikasi pariwisata

Salah satu ujung tombak pengembangan kajian adalah riset, karena itu komunikasi pariwisata juga menaruh harapan yag tinggi kepada riset ini. Riset komunikasi parawisata dapat mengambil objek-objek riset pada bidang-bidang kajian komunikasi pariwisata.

Jenis-jenis komunikasi pariwisata.

1) Wisata budaya

Yaitu perjalanan yang dilakukan atas kemamuan sendiri untuk memperluas padangan hidup seseorang.⁴⁶

2) Wisata kesehatan

Yaitu perjalanan seseorang wisatawan dengan tujuan untuk menukar keadaan dan lingkungan tempat sehari-hari di mana ia tinggal demi kepentingan beristirahat dalam arti jasmani dan rohani.

3) Wisata olahraga

Yaitu wisatawan yang melakukan perjalanan dengan tujuan berolahraga.

⁴⁶ Metode Penelitian Nursalam, 2016 And A.G Fallis, 'Jurnal Destinasi Pariwisata', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 8.1 (2020), 1689–99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Wisata industri
Yaitu perjalanan yang dilakukan sekelompok pelajar atau mahasiswa untuk mengadakan tinjauan atau penelitian.
- 5) Wisata maritime
Wisata yang banyak dilakukan dengan olahraga air, seperti danau, pantai atau laut.

5. Pengembangan pariwisata

Sesuai dengan instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah :

- a. Meningkatkan pendapatan defisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri – industri penunjang dan industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan meperdayagunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan kesaudaraan dan persahabatan Nasional ataupun Internasional.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara Turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik.

Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata menurut Suwanto meliputi :

1. Objek dan daya tarik wisata
Daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasar pada :
 - 1) Adanya sumber daya yang menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
 - 2) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
 - 3) Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
 - 4) Adanya sarana dan prasarana untuk melayani wisatawan.

⁴⁷ 'Oka A Yoeti, Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2009)80.'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karna memiliki nilai khusus dalam atraksi kesenian, upacara – upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

2. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

3. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisata dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah Biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.⁴⁸

Menurut Barreto dan Giantri pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Sehingga dapat di singkat bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata dalam arti memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan sehingga menarik banyak wisatawan untuk datang.⁴⁹

Menurut Sastrayuda dalam perencanaan pengembangan meliputi:

1. Pendekatan participatory planning, dimana unsur yang terlibat dalam perencanaan dan pengembangan kawasan objek wisata diikutsertakan baik secara teoritis maupun praktis
2. Pendekatan potensi dan karakteristik ketersediaan produk budaya yang dapat mendukung keberlanjutan pengelolaan kawasan objek wisata.

⁴⁸ ‘Gamal Suwanto, Dasar-Dasar Pariwisata (Yogyakarta: Andi Offset,2020)19.’

⁴⁹ K. Khotimah, Wilopo, And Luchman Hakim, ‘Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojo kerto)’, *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 42.1 (2019), 56–65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendekatan kewilayahan, faktor keterkaitan antar wilayah merupakan kegiatan penting yang dapat memberikan potensinya sebagai bagian yang harus memiliki dan diseimbangkan secara berencana.
4. Pendekatan optimalisasi potensi, dalam optimalisasi potensi yang ada di suatu desa seperti pengembangan potensi kebudayaan masih jarang disentuh atau digunakan sebagai bagian dari indikator keberhasilan pengembangan.⁵⁰

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada, maka pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan guna kepentingan masa yang akan datang untuk melindungi sumber daya dari efek-efek pengembangan yang mungkin menyebabkan gangguan kultural dan sosial karena tujuan dari pengembangan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pemberdayaan sumber daya yang telah ada.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Wisatawan (*Tourism*)

Karakteristik wisatawan harus diketahui, dari mana mereka datang, usia, hobi, status sosial, mata pencaharian, dan pada musim apa mereka melakukan perjalanan. Kunjungan wisata sendiri dipengaruhi oleh beberapa motif wisata, seperti motif fisik, budaya, interpersonal, dan motif pretise.

2. Transportasi

Transportasi merupakan salah satu factor untuk kemudahan bergerak mulai satu tempat menuju tempat lain. Unsur-unsur yang mempengaruhi pergerakan tersebut adalah konektifitas antar daerah, tidak ada penghalang, serta tersedianya sarana angkutan. Transportasi wisata harus menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan kepada wisatawan.

3. Atraksi/objek wisata

Atraksi merupakan daya tarik yang membuat wisatawan datang berkunjung. Atraksi wisata tersebut antara lain fasilitas olahraga, tempat hiburan, museum dan peninggalan sejarah, dan sebagainya.

⁵⁰ Naili Farida Ridho Rahman, 'Pengaruh Destination Branding Dan Produk Wisata Terhadap Niat Berkunjung Kembali Melalui Word Of Mouth (Studi Kasus Pada Objek Wisata Alam Goa Kreo Semarang) Ridho Rahman 1 & Naili Farida 2', *Diponegoro Journal of Social and Political*, 6.4 (2020),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fasilitas pelayaran

Fasilitas yang mendukung keberadaan suatu objek wisata adalah ketersediaan akomodasi(hotel), restoran, prasarana hubungan, fasilitas telekomunikasi, perbankan, petugas penerangan, dan jaminan keselamatan. Selain syarat fasilitas dan pelayaran fasilitas, hotel akan berfungsi dengan baik sebagai komponen pariwisata jika memenuhi persyaratan lokasi. Persyaratan lokasi menuntut lingkungan yang dapat mendukung citra hotel, demikian juga dengan syarat aksesibilitas yang menuntut hotel harus mudah ditemukan dan mudah dicapai.

5. Informasi dan promosi

Agar pemasaran pariwisata dapat menarik banyak wisatawan, maka diperlukan publikasi atau promosi, kapan iklan dipasang, kemana brosur disebarakan sehingga calon wisatawan mengetahui tiap paket wisata dan wisatawan cepat mengambil keputusan.⁵¹

Tujuan dan asas pengembangan objek wisata.

1. Tujuan pengembangan objek wisata

Tujuan dari pengembangan objek wisata adalah:

- 1) Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam
- 2) Meningkatkan pengembangan objek wisata
- 3) Memberikan nilai rekreasi
- 4) Meningkatkan keuntungan

2. Asas pengembangan objek wisata sebagai berikut:

1) Asas pelestarian

Penyelenggara program sadar wisata terhadap suatu objek wisata yang hendak dikembangkan dan diarahkan bertujuan untuk meningkatkan kelestarian alam dan lingkungan objek wisata.

2) Asas manfaat

Penyelenggara program sadar wisata diarahkan untuk dapat memberikan manfaat dan dampak praktis baik ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan maupun lingkungan.⁵²

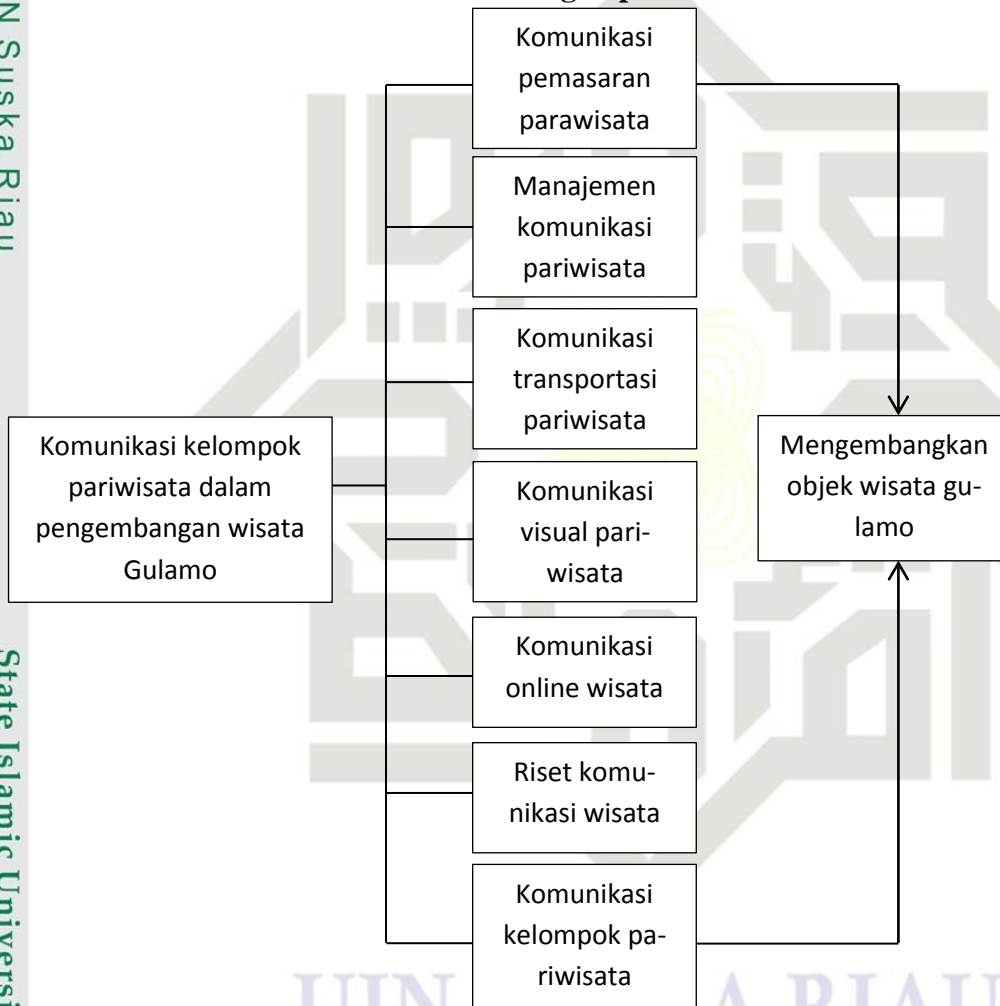
⁵¹ 'Nurjanah Nurjanah,"Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis", Jurnal Dakwah Risalah,29.2 (2019), 106.'

⁵² Universitas Muhammadiyah and Sumatera Utara, 'Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Religi Di Kota Pekanbaru Skripsi', 2021.

E Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran bagaimana setiap variable dengan posisinya akan dipahami hubungan dan keterkaitannya dengan variable lain. Sebaiknya kerangka pemikiran di susun dalam bentuk deskripsi dan bagan agar mudah dipahami.⁵³

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran



⁵³ Yusniar dwi ratnasari, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Jepara Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Pantai Tirta Samudra', 4.1 (2019), 1–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan ekspolarasi dan kalsifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang ditemukan dan berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. penelitian ini kemudian dilanjutkan dengan meneliti serta menelaah dana menjelaskannya dari faktor-faktor yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian
Lokasi penelitian ini akan dilakukan di tempat lokasi wisata Gulamo dengan Humas Wisata Gulamo.
- b. Waktu Penelitian
Waktu penelitian ini dilakukan pada 27 Juni 2022 sampai 14 November 2022 di Objek Wisata Gulamo serta Desa Tanjung Alai.

C. Sumber Data dan Informan penelitian

Adapun sumber data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data

1. Data Primer
Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Humas Wisata Gulamo dan serta pengurus wisata Gulamo dan sebagian pengunjung.
2. Data Sekunder
Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung, data ini biasaya diambil dari dokumen-dokumen laporan, karya tulis orang lain, majalah, Koran atau arsip lain sebagai bahan pelengkap penelitian.

⁵⁴ Pupu Saeful Rahmat, 'Jurnal-Penelitian-Kualitatif (Jambi,2017) Hlm. 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah Pengurus dari wisata Gulamo XIII Koto Kampar yang memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti, serta beberapa informan antara lain seperti Julianto sebagai Ketua Humas wisata Gulamo dan Ibnu maja sebagai ketua wisata Gulamo serta ikbal sebagai pengunjung yang berasal dari bangkinang dan juga ibu yuli sebagai masyarakat sekitar yang berjualan di lokasi wisata gulamo.

Kode Informan	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
I	Julianto	Humas Gulamo	Laki – Laki
II	Ibnu Maja	Ketua Gulamo	Laki – Laki
III	Iqbal	Pengunjung	Laki – Laki
IV	Yuli	Pedagang	Perempuan

Tabel 3.1 Informan Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu informasi dari orang lain (terwawancara). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung yang diberikan oleh subjek penelitian dilapangan dengan menggunakan daftar wawancara. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan Ketua Humas Dinas Pariwisata XIII Koto Kampar, Pengurus wisata Gulamo dan beberapa pengunjung.⁵⁵

b. Observasi

Yaitu mengadakan peninjauan langsung kelapangan dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung. informaasi yang diperoleh harus bersifat objektif dan nyata. atau bisa diartikan sebuah proses mengamati, melihat, mencermati serta merekam tindakan untuk suatu tujuan tertentu⁵⁶

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen, baik foto, rekaman dan lain-lain.

⁵⁵ Ag samsu S, 'Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penenelitian Kualitatif, Kuantitatif)', puskasaka jambi, 2019, hal 96.

⁵⁶ Sosial Humaniora, 'Gumilar Rusliwa Somantri', *Makara, Sosial Humaniora*, 9.2 (2021), 54-65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Validasi Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.⁵⁷ Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” dengan data sesungguhnya.

F. Metode Analisis Data

Menurut Moleong teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis dan data kualitatif, yaitu dengan menyuguhkan data dari berbagai macam sumber data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat dan sebelum terjun langsung ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan guna menganalisis data yang didapatkan melalui observasi, interview, dan dokumentasi.⁵⁸

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

⁵⁷ Dr.Farida Nygrahani, M.Hum, “ *Metode Penelitian Kualitatif*” (Surakarta, Tahun 2014)Hlm. 114

⁵⁸ Muhammad Rijal Fadli, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 2021 (2021), 33–54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat kecamatan XIII Koto Kampar

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Kampar, Kecamatan XIII Koto Kampar ini mempunyai erat kaitannya dengan sejarah budaya kenegrian di lingkungan panji andiko 44 yang ber hukum adat. Budayanya dari telaga udang dimuara takus dibawah payung panji andiko 44, yang wilayahnya meliputi tiga tabung air (sungai) yaitu, sungai Kampar Kanan, sungai Kampar Kiri dan sungai Kampar Rokan.⁵⁹

Angka tiga belas romawi pada Kecamatan XIII Koto Kampar membuktikan adanya budaya yang bersejarah di Kecamatan XIII Koto Kampar yaitu Dermaga Mahligai, Ulu Kasok, Puncak Kompe, Gulamo dan Candi Muara Takus peninggalan kerajaan Sriwijaya di Palembang.

Kecamatan XIII Koto Kampar dahulunya untuk sementara berpusat di Desa Muara Mahat, kemudian Kecamatan XIII Koto Kampar dipindahkan setelah transportasi bisa melalui jalan darat. Pada tahun 1990 PLTA Koto Panjang mulai dibangun yang menyebabkan enam Desa dan dua Kelurahan terendam, sehingga lebih dari 4.000 kepala keluarga harus dipindahkan melalui program Transmigrasi. Sejalan dengan perkembangan penduduk serta jangkauan pelayanan pemerintah terjadi pemekaran Desa atau kelurahan sehingga Kecamatan XIII Koto Kampar menjadi delapan belas Desa dan satu kelurahan.pada tahun 2008 Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi Dua Kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar yang Kelurahannya Batu Bersurat dan Kecamatan Koto Kampar Hulu yang Kelurahannya Desa Tanjung.

Berdasarkan Pembangunan Nasional Kabupaten Kampar umumnya dan wilayah kecamatan XIII Koto Kampar khususnya yang sedang giat melaksanakan pembangunan disegala bidang, maka untuk itu diperlukan pengaturan penyelenggaraan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat secara berdaya guna dan berhasil guna maka perlu penekanan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan dengan memperhatikan potensi keanekaragaman daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut bahwa perkembangan wilayah kecamatan XIII Koto Kampar telah menunjukkan ciri dan sipat penghidupan perkotaan yang memerlukan pengaturan dan pembinaan dalam rangka

⁵⁹ Julianto, Wawancara (Humas Parawisata XIII Koto Kampar).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi perkembangan serta tantangan persaingan global, untuk itu perlu dukungan segenap jajaran aparaturnya dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat yang merupakan satu kesatuan gerak yang terkonsepsi, berkelanjutan guna mewujudkan suatu keadaan bangsa yang lebih maju secara lahir dan batin. Berdasarkan perkembangan dan kemajuan tersebut maka dikeluarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 82 tahun 1984 kemudian diganti dengan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 48 tahun 1996 yang selanjutnya disosialisasikan dengan keputusan Gubernur Riau Nomor 218 tahun 1997 tentang Organisasi pemerintah Wilayah Kecamatan XIII Koto Kampar adalah sebagai konsekuensi pelaksanaan azas sejalan dengan maksud Undang-undang Nomor 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok pemerintah di daerah yang dinyatakan bahwa Wilayah Administrasi Pemerintah tingkat terbawah dalam sistem Pemerintah Republik Indonesia.

Adapun pola organisasi Pemerintahan Kecamatan XIII Koto Kampar memakai pola maksimal yang mengacu kepada Keputusan Gubernur Riau Nomor 218 tahun 1997. Dalam rangka mendukung pelaksanaan titik berat Otonomi Daerah yang sedang dan terus berjalan pengembangannya membawa konsekuensi meningkatnya beban tugas dan volume kerja Pemerintah Kecamatan, oleh karena itu Pemerintah Kecamatan mempunyai kedudukan yang strategi dalam upaya peningkatan pelayanan masyarakat dan pencapaian sasaran dan pembangunan nasional. Dengan terbentuknya struktur organisasi Pemerintah Kecamatan khususnya XIII Koto Kampar dengan memakai pola maksimal maka terlihat dengan jelas Camat mempunyai fungsi menyelenggarakan tugas-tugas pemerintah umum dan pembinaan antara lain Pemerintah Desa/Kelurahan, Ketentraman, Pembangunan, Perekonomian sesuai dengan perkembangan ekonomi serta fisik perkotaan.⁶⁰

B. Kondisi Geografis

Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Kampar, yaitu luas wilayahnya + 927,17 Km atau 159,509 Ha atau 14,25% dari luas wilayah kabupaten Kampar, di lihat dari bentang wilayah Kecamatan XIII koto Kampar berbatasan :

Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Tapung kiri dan Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

⁶⁰ Y J APRINA, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar', 2022 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60342/>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Bangkinang, dan Kecamatan Kampar Kiri.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar kiri hulu. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Koto Kampar Hulu, Kabupaten Lima puluh koto Provinsi Sumatera Barat.

C. Kondisi Demografis

Kecamatan XIII Koto Kampar dengan ibu kota Batu Bersurat merupakan salah satu Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Kampar. Kecamatan XIII Koto Kampar yang telah yang telah dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan XIII Koto Kampar dan kecamatan koto Kampar Hulu, sehingga jumlah desannya menjadi 12 (dua belas) desa, 1 (satu) Kelurahan.

Berdasarkan laporan hasil kependudukan sampai dengan Bulan Januari s/d Desember 2020 jumlah penduduk Kecamatan XIII Koto Kampar berjumlah 228,371 Jiwa, dengan rincian sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia ⁶¹

Laki-laki	: 15,115
Perempuan	: 13,256
2. Warga Negara Asing

Laki-laki	: Nihil
Perempuan	: Nihil
3. Jumlah penduduk yang pindah dari kecemtan XIII Koto Kampar sampai bulan Desember berjumlah 200 Jiwa.
4. Jumlah penduduk yang masuk ke Kecamatan XIII Koto Kampar sampai bulan Desember berjumlah 210 Jiwa.

D. Sejarah singkat wisata Gulamo (green canyon)

Gulamo adalah nama sungai yang berada di perbatasan desa Tanjung alai dan desa Pulau Gadang, yang berbentuk batuan dinding yang di sebut green canyon, gulamo sendiri memiliki 2 (dua) aliran sungai sungai yaitu antara sungai gulamo dan sungai cilakio.

Objek wisata gulamo didirikan pada tahun 2016 bulan juli dan dibuka pada bulan agustus dan sampai saat ini, awalnya objek wisata ini di kelola oleh kelompok sadar wisata (pokdarwis) muagho Gulamo, yang awal anggota nya

⁶¹ Y J APRINA, 'Persepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar', 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cuman sekitaran 9 orang dan sampai saat ini sudah berjumlah sekitar 35 orang lebih.⁶²

Untuk menuju ke wisata gulamo memerlukan memakan waktu sekitar 2 (dua) jam lebih menggunakan perahu yang sudah di siapkan anggota, perahu ini memiliki kapasitas penumpang sebanyak 15 orang termasuk supir dan kenek perahu, dan untuk biaya wisata gulamo perpaket antara lain sebagai berikut :

1. Untuk 15 orang tarifnya 600 ribu rupiah, biaya ini untuk sewa perahu, pelampung.
2. Untuk 10 orang Tarifnya 550 ribu rupiah, biaya ini untuk sewa perahu, pelampung
3. Untuk paket orang sekitar wilayah perdesaan XIII Koto Kampar tarifnya 300 ribu rupiah

Sejak dirintis pada tahun 2016 lalu, wisata gulamo ini pernah meraih anugerah pariwisata nasional dengan kategori tujuan wisata baru terpopuler 2019, dengan menyuguhkan alam memukau, ngarai bebatuan cadas menjulang kiri kanan menjadi pemandangan eksotis dibelah aliran sungai. Suasana asri menggoda terbentang di aliran sungai yang mengalir dari kabupaten 50 koto Sumatera barat.

E. Visi dan Misi Wisata Gulamo Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar.

1. Visi

Visi pembangunan kepariwistaan yang di maksud dalam konsep ini adalah cara pandang jauh kedepan di mana Humas wisata gulamo dapat eksis, antipatip, produktif dan inovatif dalam menghadapi tantangan tugas di masa depan dalam rangka perwujudan harapan yang ingin diwujudkan dalam jangka waktu yang tertentu.⁶³

Pembangunan kepariwistaan yang di lakukan di XIII koto Kampar harus di arahkan untuk meningkatkan perekonomian daerah, oleh karena itu kualitas dan kuantitas daya tarik wisata diharapkan mampu memikat wisata-wisatawan baik wisata lokal, wisatawan nusantara maupun wisatawan manca Negara.

Rumusan visi humas wisata gulamo adalah sebagai berikut :

- a. Daerah tujuan wisata, yakni destinasi parawisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrative yang di

⁶² Ibnu Maja, Wawancara (Ketua Wisata Gulamo).

⁶³ Data Observasi, Pada Humas Pariwisata XIII Koto Kampar, 22 Desember 2022.

dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum fasilitas aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

- b. Dengan kedatangan wisatawan dapat di harapkan terbukanya peluang ekonomi/kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, serta adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat XIII koto Kampar
 - c. Pengembangan objek pariwisata tidak boleh bertentangan dengan agama dan budaya.
2. Misi

Humas wisata Gulamo mempunyai beberapa misi di antaranya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan SDM di bidang kepariwisataan yang dapat mengelola potensi budaya, kesenian dan alam yang ada menjadi objek dan tujuan wisata dosmetik maupun manca Negara.
- b. Menggali, membangun, mengembangkan dan melestarikan potensi kepariwisataan XIII Koto Kampar khususnya wisata Gulamo (green canyon) secara terencana dan berkesinambungan.
- c. Mempromosikan secara luas kepariwisataan XIII Koto Kampar khususnya wisata Gulamo (green canyon) di tingkat lokal, nasional, regional maupun Internasional.
- d. Menyusun dan memberlakukan Regulasi tentang pengusaha bidang kepariwisataan dalam rangka pengawasan dan ketertiban serta mengoptimalkan pendapatan asli Daerah.⁶⁴

UIN SUSKA RIAU

⁶⁴ Data Observasi, Pada Humas Pariwisata XIII Koto Kampar, 22 Desember 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Wisata Gulamo (Green Canyon Kampar) Kecamatan XIII Koto Kampar.

a. Tugas Pokok Dan Fungsi Struktur Wisata Gulamo

1. Humas Wisata Gulamo

Sebagai kepala organisasi perangkat daerah mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan seluruh kegiatan Humas sesuai dengan kewenangannya. Humas wisata Gulamo mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan dibidang pariwisata dan kebudayaan. Sedangkan dalam pelaksanaan tugas Humas Pariwisata XIII Koto Kampar mempunyai fungsi sebagai berikut:

Perumusan kebijakan teknis dibidang pariwisata skala kecamatan serta penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang pariwisata, pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata dan juga pengembangan pariwisata. Pelaksaaan kebijakan promosi dan pemasaran pariwisata, rencana induk pengembangan pariwisata dan pelayanan administrasi.

2. Ketua Wisata Gulamo⁶⁵

Memimpin kelompok sadar wisata serta memberikan pengarahan kepada anggota serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan serta bertanggung jawab mengenai keuangan dan pelaksanaan kegiatan dan memimpin pertemuan atau diskusi kelompok.

3. Wakil Ketua Wisata Gulamo

Membantu tugas ketua da mewakili ketua dalam berbagai kegiatan apabila ketua berhalangan hadir.

4. Sekretaris

Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi, mempersiapkan bahan pertemuan kelompok. Mengadakan hubungan dan koordinasi dengan instansi atau pihak luar yang terkait dan menghimpun seluruh laporan dari anggota serta mencatat seluruh hasil pertemuan – pertemuan diskusi.

5. Bendahara

Bertanggung jawab atas pendapatan pengeluaran keuangan dan mengusahakan dana bantuan dari pihak lain.

⁶⁵ Data Observasi, Pada Ketua Wisata Gulamo, 2 November 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

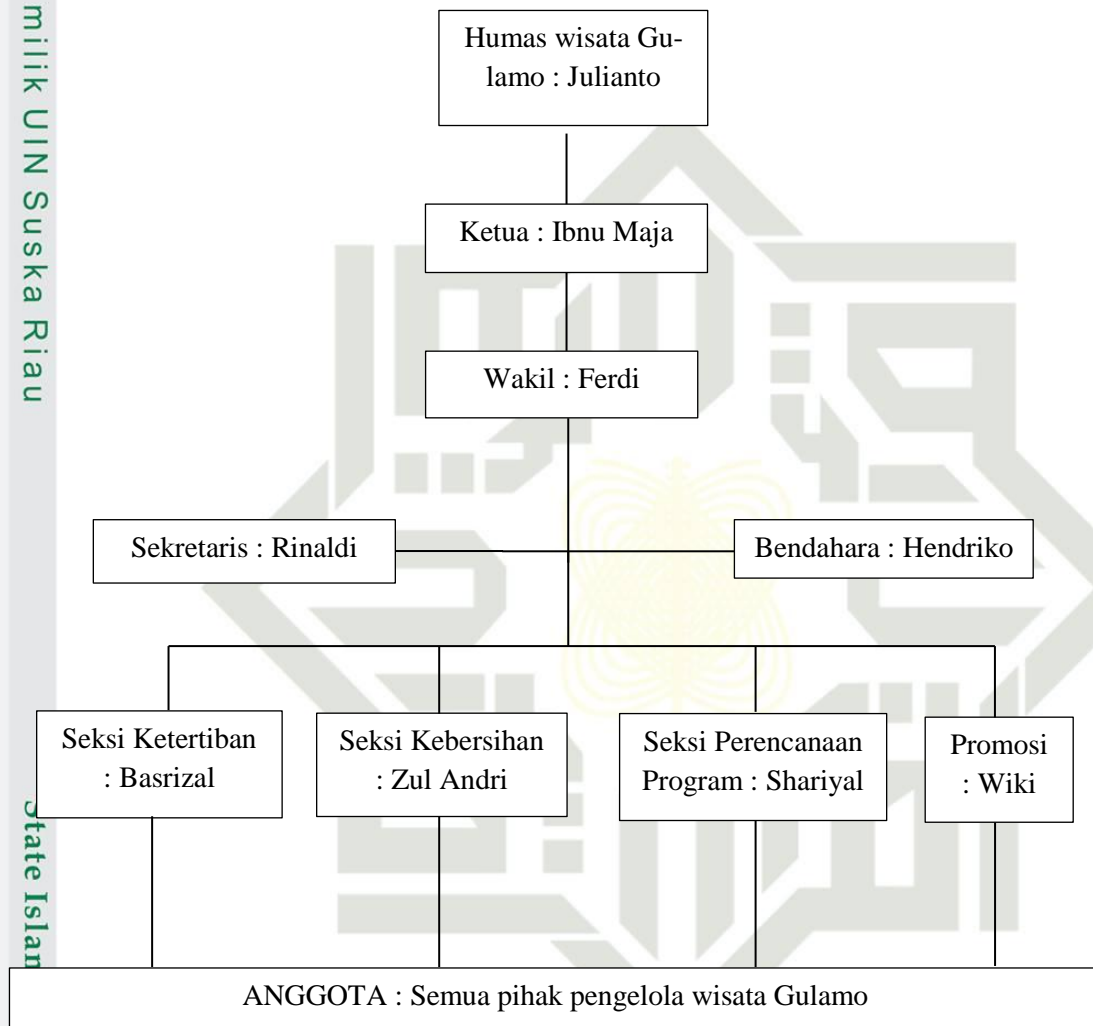
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seksi Ketertiban dan Keamanan
Membantu upaya penciptaan ketertiban dan keamanan di sekitar lokasi wisata Gulamo dan bekerja sama dengan pihak keamanan.
7. Seksi Kebersihan dan Keindahan
Menyelenggarakan kegiatan kebersihan dan keindahan dan mengadakan dan menyelenggarakan penghijauan serta menyusun program kegiatan kebersihan dan keindahan.
8. Seksi Perencanaan Program
Mengembangkan bentuk-bentuk informasi dan publikasi kepariwisataan dan kegiatan pokdarwis dan kemitraan untuk kegiatan pelatihan pariwisata bagi anggota pokdarwis dan masyarakat.
9. Seksi Daya Tarik Wisata / Promosi
Menggali, membina dan mengembangkan berbagai potensi sumber daya wisata serta mempromosikan berbagai daya tarik wisata Gulamo dan keunikan lokal.
10. Anggota
Keberadaan anggota merupakan unsur utama dalam organisasi pokdarwis baik secara organisatoris maupun secara operasional di lapangan, untuk itu perlu di koordinasikan dan dikelola dengan baik.⁶⁶

⁶⁶ Data Observasi, Pada Ketua Wisata Gulamo, 2 November 2022.

b. Struktur Organisasi Wisata Gulamo

Gambar 4.1 struktur organisasi wisata gulamo⁶⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Data Observasi, Pada Humas Pariwisata XIII Koto Kampar, 22 Desember 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian terhadap komunikasi pariwisata dalam pengembangan objek wisata Gulamo, maka peneliti mengambil kesimpulan dalam pengembangan objek wisata Gulamo ada beberapa hal yang dilakukan terkait dengan cara Humas Wisata Gulamo mempromosikan wisata Gulamo yang pertama mengiklankan melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram dan media cetak seperti baliho dan penempatan iklan ditempat umum. Tetapi masih kurang efektif dalam mempromosikan wisata Gulamo karena masih kurang menggunakan medial sosial seperti Youtube, Twitter, Tiktok dan media sosial lainnya, sehingga masih kurangnya Informasi dari media sosial lainnya maka masih minim pengunjung yang datang ke wisata Gulamo dan juga Humas Wisata Gulamo menjadikan masyarakat sebagai pengawas atau yang memandu perkembangan wisata Gulamo serta Humas Wisata Gulamo mempelajari apa saja kekurangan dan kelebihan dari kebijakan yang telah dilakukan dan mempelajari permasalahan dilapangan seperti sudah banyak penebangan hutan selain itu perbatasan juga menjadi permasalahan yang sedang di carikan solusinya seperti wisata Gulamo berada dengan Sumatera Barat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa di atas, dan sebagai langkah akhir dari penilitian ini, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu ada beberapa point yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan wawasan pengetahuan oleh Mahasiswa UIN Suska Riau, Fakultas dakwah dan Komunikasi, khususnya pada bidang Komunikasi.
2. Disarankan kepada Humas Wisata Gulamo dan semua pengelola wisata Gulamo agar lebih memperhatikan akses-akses yang masih belum ada di sekitar lokasi wisata Gulamo sendiri.
3. Hendaknya Humas Wisata Gulamo hendaknya selalu dapat memanfaatkan dengan baik potensi dari wisata XIII Koto Kampar. Terutama dalam hal pengembangan wisata Gulamo (*Green Canyon*).



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009.’
- ‘Agus Mulyadi, Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng,2017.’
- ‘Angga Pradikta, Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungruwo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Ten Pati,2013.’
- ‘Anggun Rahayu, Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Soda Parbubu Dalam Perspektif Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Tapanuli Utara, Skripsi : 2019(Medan: UMSU)’
- Anzari, Prawinda Putri, Nadya Pramudiana Fariza, Universitas Negeri Malang, and Jalan Surabaya, ‘Jurnal Kajian Media 2021’, 5.1 (2021), 39–49
- APRINA, Y J, ‘Persepsi Pengunjung Terhadap Destinasi Wisata Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar’, 2022 <<http://repository.uin-suska.ac.id/60342/>>
- ‘Bayu Azi Pangestu, "strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Menyosilisasikan Sapta Pesona Kepada Kelompok Pokdarwis"Skripsi:2021.’
- ‘Bonawati Mahardika, Elok, and Universitas Darma Agung, "Pariwisata Dalam Melestarikan Festival",Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi,5.1(2020),10.’
- ‘Burhan Bungin, Komunikasi Pariwisata (Jakarta:Kencana,2020)Hlm.92.’
- ‘Burhan Bungin. Op.Cit.Hlm.88’
- ‘Burhan Bungin, Komunikasi Pariwisata (Jakarta:Kencana,2019)Hlm.92.’
- Data Observasi, Pada Humas Pariwisata XIII Koto Kampar, 22 Desember 2022.*
- Data Observasi, Pada Ketua Wisata Gulamo, 2 November 2022.*
- Daya, K E, Tarik Wisata, Pantai Teluk, Desa Sarongan, and Jawa Timur, ‘Tingkat Kepuasan Wisatawan Pada Aksesibilitas’, 18.1 (2018), 8–14
- Devvy, Helln Angga, ‘Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar’, *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32.1 (2017), 34–44
- Di Akses Pada 18 Januari 2023,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- https://Instagram.Com/Gulamokampar_?Igshid=YmMyMTA2M2Y=
- Dr. Namora Lumongga, M.Sc, *Konsling Kelompok* (Jakarta: Kencana, 2016), 4’
- Lisa Devi Komalasari, *Analisis Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pariwisata Kota Bandar Lampung)*, 2019.’
- Fadli, Muhammad Rijal, ‘Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif’, *Humanika*, 21.1 (2021), 33–54 <<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>>
- Pajarina, “Strategi Komunikasi Divisi Destinasi Wisata Provinsi Banten Dalam Mempublikasikan Objek Wisata Tanjung Lesung Tahun 2019”, *Jurnal Ilmiah*, Volume 18 Nmor 2 Tahun 2021.’
- Firdaus, Muhammad, Rusmadi Awza, Universitas Riau, and Pemberdayaan Masyarakat, ‘MODEL PENGELOLAAN KOMUNIKASI BERBASIS’, 3 (2020), 239–53
- ‘Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020) 19.’
- “https://www.academia.edu/4626796/Definisi_Kelompok”.’
- ‘https://www.academia.edu/4626796/Definisi_Kelompok’
- ‘Hugo Itamar, *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja*, 2016.’
- Humaga, Fitri, ‘Analisis Kebutuhan Prasarana Dan Sarana Pariwisata Di Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara’, *Jurnal Spesial*, 08 (2021)
- Humaniora, Sosial, ‘Gumilar Rusliwa Somantri’, *Makara, Sosial Humaniora*, 9.2 (2005), 57–65
- ‘Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, Ed. by Aditya Ari (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2020).’
- ‘Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, Ed. by Aditya Ari (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2019).’
- ‘Ibid. Hlm. 21’
- ‘Ibnu Maja, *Ketua Wisata Gulamo*, Wawancara, 22 Desember 2022.’
- Ibnu Maja, Wawancara (Ketua Wisata Gulamo)*
- ‘Ibnu Maja, “perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan”, *Lenters*. Vol. XVIII, No. 1 Tahun 2019, Hlm. 56-57’

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Informasi Seputar Wisata Gulamo,
<https://www.riau.go.id/home/content/2022/03/16/10941-pikat-wisatawan-wisata-alam-sungai-gulamo-riau-kembali>
- Insani, Nailul, Fauzi Ramadhuan A'Rachman, Henny Kurnia Ningsih, and Auliya Putri Rachmawati, 'Pendampingan Masyarakat Dalam Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Kepariwisata Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 2.1 (2019), 28–35
- Isbal, Wawancara, 22 Desember 2022 (Pengunjung)'
- Julianto, Humas Parawisata XIII Koto Kampar, Wawancara, 22 Desember 2022.'
- Julianto, Wawancara (Humas Parawisata XIII Koto Kampar)*
- Kabupaten, D I, and Tapanuli Tengah, 'KOTA TUA BARUS SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA SEJARAH DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH Samuel', 4.2 (2016), 7–13
- Khotimah, K., Wilopo, and Luchman Hakim, 'STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto)', *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 42.1 (2017), 56–65
- Kurnia, Wahyu, Rosalina A Muis, Ilmu Komunikasi, Fakultas Teknik, Universitas Abdurrab, Wisata Gulamo, and others, 'Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Meningkatkan Pengunjung Wisata Gulamo Kampar', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.2 (2021), 92–102
- Lantoh, J K, A L Tumbel, R Kawet, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi, 'Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Bagi Pengembangan Pemasaran Wisata Danau Linow Di Kota Tomohon', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8.4 (2020), 11–20
- Mahendrayani, I Gusti Ayu Putu Seri, and Ida Bagus Suryawan, 'Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata Sangeh Kabupaten Badung Provinsi Bali', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5.2 (2018), 240 <<https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i02.p09>>
- Muhammad Alan Nur, 'Pengembangan SDM Manusi Di Bidang Pariwisata', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol 1.No 1 (2019), h. 35
- Muhammadiyah, Universitas, and Sumatera Utara, 'Perencanaan Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Wisata Religi Di Kota Pekanbaru Skripsi',



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 2021
- Mukhsin, Dadan, 'Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)', *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14.1 (2015), 1–11
<<https://media.neliti.com/media/publications/124469-ID-strategi-pengembangan-kawasan-pariwisata.pdf>>
- Mutma, 'Konferensi Nasional Komunikasi', *Konstruksi Media Republika Online Terhadap Pidato Pelantikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan*, 01.01 (2017), 657–67 <<http://pknk.org/index.php/PKNK/article/view/47/52>>
- Nasrullah Nazsir, "kajian Lengkap Konsep Dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial" (Bandung: Widya Padjadjaran, 2019), 1.'
- Nasrullah Nazsir, *Sosiologi: Kajian Lengkap Konsep Dan Teori Sosiologi Sebagai Ilmu Sosial* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2019), 1'
- 'No Title' <<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pariwisata/>>
- 'Nurjanah Nurjanah, "Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis", *Jurnal Dakwah Risalah*, 29.2 (2019), 106.'
- Nursalam, 2016, metode penelitian, and A.G Fallis, 'Jurnal Destinasi Pariwisata', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8.1 (2020), 1689–99
<<https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/view/61887/35604>>
- 'Nyoman Dini; Trianasari Widiastini, Ni Made Ary; Andini, "Strategi Pemasaran Pariwisata Di Kabupaten Buleleng, Bali", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniro*, 1.1(2019), 2-3'
- 'Oka A Yoeti, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2019) 80.'
- Purnomo, A, 'Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar', *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING*, 8 (2020), 274–82
- 'Putu Lingga Wacika. Op. Cit. Hlm. 33-34.'
- Rachman, Tahar, 'POTENSI DESTINASI WISATA DI INDONESIA MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI Iwan', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, 10–27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmat, pupu saeful, 'Jurnal-Penelitian-Kualitatif_TbPvcy'
- 'Payudaswati Budi, Pengantar Ilmu Komunikasi(Makassar: Kretakupa 2019). Hlm. 5-9.'
- Razzaq, Muhammad, Nur Fitriyah, Muhammad Faisal, Seksi Pengembangan Destinasi, and Kelompok Sadar Wisata, 'Fungsi Komunikasi Pariwisata Pada Kelompok Bahari Manggar Baru', 7.3 (2019), 140–54
- Ridho Rahman, Naili Farida, 'PENGARUH DESTINATION BRANDING DAN PRODUK WISATA TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI MELALUI WORD OF MOUTH (STUDI KASUS PADA OBJEK WISATA ALAM GOA KREO SEMARANG) Ridho Rahman 1 & Naili Farida 2', *Diponegoro Journal of Social and Political*, 6.4 (2017), 1–7
- 'Rohyani, I.S"Pengembangan Potensi Wisata Melalui Optimalisasi Peran Kelompok Sadar Wisata(Pokdarwis). Desa Arjangka, Hal 6,(2019).'
- 'Rosita Desiati,"Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Kreet Binangun Di Kreet"Yogyakarta, (2019).'
- Ruchiat Nugraha, Susie Perbawasari, dan Feliza Zubair, 'MODEL KOMUNIKASI PARIWISATA YANG BERBASISKAN KEARIFAN LOKAL', 4.1 (2016), 1–23
- 'Saleh, Amiruddin, Dinamika Kelompok. In: Pengertian, Batasan, Dan Bentuk Kelompok. Universitas Terbuka, (Jakarta, Pp, 2021), 12.'
- samsu S, Ag, 'Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif)', pusaka jambi, 2017, hal 96
- 'Soraya Ratna Pratiwi, Susanne Dida, and Nuryah Asri,"strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung", Jurnal Kajian Komunikasi, 6.1 (2020),82.'
- 'Strategi Pemasaran Daya Tarik Wisata Untuk Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Daya Tarik Wisata', 5 (2018), 242
- 'Sujaryanto, Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengembangkan Candi Muara Takus Di Kabupaten Kampar,(2014).'
- Smarabawa, I Gede Arya dkk, 'Ketersediaan Aksesibilitas Serta Sarana Dan Prasarana Pendukung Bagi Wisatawan Di Daerah Wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3.1 (2013), 1–14 <ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/download/1220/1084,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diakses 03 Juni 2017>

Sata, Putu Wira Parama, and I Gusti Agung Oka Mahagangga, 'Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5.1 (2018), 144 <<https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>>

'Syaifullah, "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Gowa", Skripsi, Tahun 2021.'

'Uli Irawati Panjaitan, Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Terjun Teroh-Teroh Desah Rumah Galuh Kecamatan Sei Bingah Kabupaten Langka Sumatera Utara, (2015)".'

'W. Zulkarnain, *Budidaya Sayuran Tropis* (Jakarta : Bumi Aksara,2020),1'

Yasir, Y., 'Omunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9.1 (2021), 108

Yasir, Yasir, 'Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar', *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9.1 (2021), 108 <<https://doi.org/10.24198/jkk.v9i1.26170>>

'Yuli, Wawancara, 22 Desember 2022.'

Yuliana, Putu Ririn, and Ida Bagus Suryawan, 'Revitalisasi Daya Tarik Wisata Dalam Rangka Peningkatan Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus: Daya Tarik Wisata Sangeh, Kabupaten Badung, Bali)', *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4.2 (2016), 53 <<https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i02.p10>>

Yasnir dwi ratnasari, 'STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN JEPARA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG PANTAI TIRTA SAMUDRA', 4.1 (2016), 1–23

Wijaya, I. M. (2019). *Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Oleh Pokdarwis Di Desa Tanjung Punak Kecamatan Rukat Utara Kabupaten Begkalis*, 06, 2 3.

Komunikasi, S., Dalam, P., Pariwisata, P., Dinas, O., Pemuda, P., Olahraga, D. A. N., Tanah, K., Provinsi, D., Barat, S., Wijaya, A., Komunikasi, P. I., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2019). *No. 3728/KOM-D/SD-SI/2019. 3728.*



Lampiran I

Transkrip Wawancara

1. Apakah objek wisata Gulamo sering dikunjungi dan dikenal oleh orang banyak?
2. Bagaimana peran media sebagai sarana dalam mengembangkan wisata Gulamo?
3. Komunikasi seperti apakah yang diambil dalam pengembangan destinasi wisata Gulamo?
4. Apakah pengembangan yang dilakukan oleh pihak pengelola dan dinas pariwisata sudah berjalan dengan baik?
5. Siapa saja yang berperan penting dalam hal pengembangan tempat wisata Gulamo?
6. Terobosan-terobosan apa saja yang sudah dilakukan terhadap pengembangan pada wisata Gulamo?
7. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh Humas wisata Gulamo dalam pengembangan objek wisata Gulamo?
8. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di wisata Gulamo?
9. Jika terjadinya banyak keluhan dari pengunjung terhadap akses untuk menuju tempat wisata. Apakah yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata Gulamo?
10. Apakah aksesibilitas ke wisata Gulamo sudah memadai?
11. Siapakah yang berperan penting dalam menjaga sarana dan prasarana di lokasi objek wisata Gulamo?
12. Bagaimana bapak menyikapi objek wisata lain yang semakin hari semakin banyak objek wisata yang baru?
13. Apa manfaat dari adanya objek wisata Gulamo bagi masyarakat sekitar?
14. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Humas Wisata Gulamo dan ketua pengelola wisata Gulamo?

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan bapak Julianto dilokasi objek wisata gulamo (selaku ketua Humas Wisata Gulamos)



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Ibnu Maja dilokasi objek wisata gulamo (selaku ketua wisata gulamo)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan ibu Yuli (selaku penjual di wisata gulamo)



Gambar 4. Wawancara dengan Iqbal (selaku pengunjung wisata gulamo)